

# Belajar Berwirausaha dari Kunjungan Batik

**D**emi menunjang kegiatan kewirausahaan di sekolah, SMA Negeri 1 Cangkringan (Smanca) mengadakan Kunjungan Batik di tiga tempat di Daerah Istimewa Yogyakarta yakni : Balai Besar Kerajinan Batik (Yogya), Rumah Kreatif Sleman (RKS) dan Kampung Batik Giriloyo Imogiri (Bantul). Kegiatan ini diikuti perwakilan siswa yang tergabung dalam kelompok kewirausahaan. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menyiapkan pameran hasil karya siswa yang rencananya menjadi agenda tahunan. Mereka diharapkan mendapat inspirasi untuk menghasilkan produk batik yang layak dijual atau dipamerkan.

Saat berkunjung di Balai Besar Kerajinan Batik, siswa mendapat penjelasan mengenai sejarah perkembangan Balai Besar Kerajinan Batik, teknologi batik, dan alat yang digunakan untuk menghasilkan produk dalam jumlah banyak. Di sana anak-anak Smanca diperbolehkan melihat langsung alat-alat yang digunakan untuk menghasilkan produk batik dan cara mengolah limbah batik agar tidak menjadi limbah yang mencemari lingkungan.

Di Rumah Kreatif Sleman (RKS), siswa belajar mengenai industri lokal yang dibuat oleh para UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Di tempat ini juga

terdapat *display* produk UMKM yang sengaja dipamerkan dan dijual. Smanca menjalin kerja sama dengan Rumah Kreatif Sleman ini untuk membantu siswa membuat produk.

Di Kampung Batik Giriloyo, Imogiri, Bantul, para siswa belajar mengenai sejarah batik, khususnya batik yang dikembangkan dari Kraton Yogya. Banyak pengrajin batik di tempat ini yang tak segan-segan mengajari para siswa membatik. Di sana juga terdapat toko yang menjual kain batik. Uniknya, di Kampung Batik Giriloyo ini pewarna pada kain batik yang digunakan adalah pewarna alami.

Dari kunjungan batik ini diharapkan para siswa lebih kreatif dan mampu berinovasi dalam membuat produk batik. Ke depannya, siapa tahu mereka dapat menjadi wirausahawan yang mengunggulkan kearifan lokal batik.

- Oktavia Aulia Herlina ( XII IPS 1),  
Indri Oktaviani (XII IPS 2)



## Susunan Redaksi Sangga Buwana

### PELINDUNG

Kepala SMA N 1 Cangkringan, Sleman  
Dra. Anies Rachmania S S., M.Pd.

### PENASIHAT

Rahmad Budiyo, S.Pd dan Indah Nurcahyati, M.Pd

### PEMBIMBING/PENANGGUNG JAWAB

Adjie R. Primantoro, S.S.

### PEMIMPIN REDAKSI

Indri Oktaviani (XII IPS 2)

### WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Muhammad Rizki Arya Sakti (XI IPS 1)

### REDAKSI

Amirul Bilal Almunawar (XII MIPA 1)

Arcellya Nova Arditha (XII MIPA 1)

Atha Wuriandari (XII MIPA 2)

Muhamad Reza Arfatul Maulana (XII IPS 2)

Nurma Niskhafatun Kasanah (XII IPS 1)

Oktavia Aulia Herlina (XII IPS 1)

Sabita Hanifa Riyanti (XII IPS 2)

Sasmita Dila Puspita (XII IPS 1)

Ahmad Bhawika Waras Waranugraha (XI IPS 1)

Carolyn (XI IPS 2)

Dini Saputri (XI IPS 2)

Muhamad Saiful Huda (XI IPS 2)

Satria Bayu Aji (XI MIPA 1)

Yuliana Puspitasari (XI MIPA 1)

Dionysius Bena W (X IPS 2)

Dista Puspitaningrum (X IPS 2)

Galih Putra P (X IPS 1)

Rika Safitri (X IPS 1)

Zahra Najib Mulya Putri (X IPS 1)

### FOTOGRAFER

Dary AL Haidar (XII IPS 2)

Sangga Buwana

Cover	1
Kata Redaksi	2
Susunan Redaksi+ isi <i>Sangga Buwana</i>	3
Pandangan Sekolah	4
Susunan Pengurus OSIS	5
Laporan Utama	6
Kata Guru-Siswa	8
Opini Guru	10
Opini Siswa	11
Wawancara Pak Yunan	12
<b>Artikel :</b>	
- Plus-Minus Pembelajaran Daring	14
- 8 Cara Belajar Efektif	15
Cerpen : Bullying di Sekolah	16
Alumni Kita : Sukses Harus Melewati Kerja Keras	18
Liputan Khusus : Smanca dan Gelar Sekolah Adiwiyata	19
Profil : Pak Marwanto, Perawat Taman Sekolah	20
<b>Yang Berprestasi</b>	
- Riski Putri Oktaviani	21
Lensa	22
<b>Yang Berprestasi</b>	
- Green School Band	24
- Evriliani Ari	25
- Firma Zulfia Zahrani	26
Seputar Smanca : Berbakti Sosial di Masa Pandemi	27
Seputar OSIS : Pemilihan Pengurus OSIS	28
Opini Guru	29
Ekskul Kita : Ekskul Budaya	30
Kupas Film	31
Seputar Smanca : Smanca Sukses Gelar CMFest 2019	32
Seputar Smanca : Ganesha	33
Seputar Smanca : Kamis Pahing	34
Cerpen : Peristiwa Di Lampu Merah	35
Zodiak	36
Halo Smanca	38
Kuliner	40
Karya Kita	41
Seputar Smanca	42



**ALAMAT SEKOLAH**  
Jl. Merapi Golf No.3, Bedoyo,  
Wukirsari, Cangkringan, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta

# Pesan dan Harapan Kepala Sekolah



Salam semangat anak-anaku....

Selamat atas penerbitan perdana majalah sekolah kita. Walaupun disaat sulit, di mana pandemi melanda negeri kita, hendaknya kita jangan pernah meninggalkan cara pandang optimis dalam melihat suatu kesempatan dalam bencana. Orang sukses tidaklah pernah tahu bagaimana cara menyerah. Dengan

mengawali terbitnya majalah sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan "Sangga Buwana", kita semua berharap peserta didik tidak pernah pupus untuk tetap menjaga semangat literasi, menuangkan karya dalam wadah majalah sekolah sehingga tetap terjaga pemikiran dan kreativitasmu untuk mempersembahkan karya terbaik bagi sekolah tercinta. Dalam majalah sekolah ini, semua karya siswa, guru, karyawan, semua warga sekolah dapat dituangkan. Ini semua untuk mawadahi pemikiran kreatif dan positif, dan mimpi-mimpi ke depan sekolah kita tercinta, SMA Negeri 1 Cangkringan.

Mengawali penerbit majalah sekolah harus sekarang, dan jangan pernah berhenti. Sukses dapat terjadi karena buah dari persiapan yang matang, kerja keras dan mau belajar dari kegagalan.

Tetaplah melangkah ke depan dengan harapan dan keyakinan bahwa kerja keras tidak pernah akan mengkhianati prestasi. Enyahkan semua bisikan kecenderungan pemikiran negatif ataupun pesimis karena hal itu akan mengambil sebagian mimpimu.

Tetap semangat berkarya, untuk menuangkan kreativitas dan kemampuanmu dengan berinovasi yang diwarnai dengan imajinasi anak muda.

Selamat dan sukses kepada semua tim redaksi, Bapak/Ibu Pendamping dan Pembimbing Majalah Sekolah "Sangga Buwana", tetap semangat, dan jangan pernah berhenti berkarya.

Salam.

**Kepala Sekolah,  
Dra. Anies Rachmania SS, M.Pd**

## Harapan Para Wakil Kepala Sekolah dan Komite Sekolah

### Yunan Helmi Subroto, S.Pd.,M.Pd. (Waka Kurikulum)

Harapan saya, mudah-mudahan kedepannya, majalah ini akan tetap eksis dan berkembang sebagai ajang mencurahkan potensi, kreativitas, dan bakat anak bangsa, terutama di bidang literasi.



### Ahmad Sujarta, S.Ag. (Waka Sarpras)

Harapan saya, semoga majalah ini setelah terbit edisi pertama, selanjutnya akan tetap berkembang sebagai sarana meningkatkan kreativitas, dan bakat peserta didik serta warga SMA Negeri 1 Cangkringan.



### Eka Mundiharta, S.Pd. (Waka Kesiswaan)

Terimakasih, Tim Jurnalistik, kembangkan terus sayapmu untuk mengharumkan nama sekolahmu, semoga Smanca tetap jaya.



### Rahmad Budiyo, S.Pd. (Waka Humas)

Semoga dengan adanya penerbitan majalah sekolah edisi pertama ini akan turut menaikkan gengsi dan promosi sekolah, yang menandakan bahwa Smanca memiliki peserta didik yang kreatif dan mampu berprestasi.



### Nurhadi (Ketua Komite Sekolah)

Harapan saya, semoga dengan penerbitan majalah sekolah edisi pertama ini kedepan akan lebih baik dari yang sudah baik.



# Omahe Embah:

## Makan-Makan di Tengah Taman Bunga



Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pariwisata dan Kota Pelajar di Indonesia. Di kota ini banyak destinasi wisata favorit dengan pemandangan alam indah yang disukai turis lokal maupun internasional. Adapun julukan Kota Pelajar, karena Yogyakarta memiliki banyak kampus dengan mutu pendidikan yang berkualitas.

Namun di tahun belakangan ini ada julukan baru disematkan banyak orang untuk Yogyakarta kita tercinta ini, tahukah kamu? Ya, Kota Kuliner. Ini disebabkan di Yogya kini bertebaran – bahkan semakin banyak – tempat makan dan jajan yang diakui kelezatan makanannya. Salah satu kuliner yang dapat kalian coba adalah Warung Makan dan Taman “Omahe Embah”.

Sebagaimana namanya, *Omahe Embah* yang berlokasi di Jalan Pakem - Turi, Plembon,

Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ini punya keunikan. Di sekelilingnya ditata dengan konsep taman bunga. Maka kita akan mendapati di sekeliling warung makan, ruangan terbuka dengan hamparan bunga yang beraneka ragam. Jadi, sambil makan-makan, kita dimanjakan oleh pemandangan taman bunga yang indah dan menyejukkan mata. Bisa untuk *refreshing*, apalagi lokasinya juga tidak berada di pinggir jalan besar.

*Omahe Embah* menyediakan menu ayam dan bebek goreng maupun bakar



dengan kisaran harga Rp 17.000,00 sampai Rp 21.000,00 berikut sayur *megono* seharga Rp 5.000,00. Nasinya terpisah. Tersedia pula aneka cemilan seperti pisang goreng, tempe, tahu, mendoan, dan lain-lain dengan harga rata-rata Rp 5.000,00. Adapun mimumannya beraneka ragam seperti teh, kopi hitam, jeruk, dan susu. Juga terdapat minuman jamu seperti jahe, kunyit, dan gula asem dengan harga Rp 3.000,00 - Rp 5.000,00.

*Omahe Embah* buka setiap hari mulai pukul 08.00-19.00 WIB. Warung makan ini cocok didatangi oleh semua kalangan. Hamparan bunga beraneka warna di sekitarnya sudah pasti menarik dijadikan *spot* foto yang *instagramable*. Tempat ini juga cocok untuk makan-makan sekeluarga karena suasana dan tempatnya yang mendukung kebersamaan dalam keluarga.

- **Carolyn dan Dini Saputri**  
(XI IPS 2)



## Susunan Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Cangkringan 2020-2021



Pembina OSIS :  
• Damar Pamungkas, S.Pd. Jas., M.Pd

Ketua Umum OSIS : **Satria Bayu Aji (XI MIPA 1)**  
Ketua OSIS I : **Yuliana Puspitasari (XI MIPA 1)**  
Ketua OSIS II : **Achmad Naufal Zidan Najib (X IPS 2)**  
Ketua OSIS III : **Galih Putra Pangestu (X IPS 1)**  
Sekretaris I : **Christine Nathalia Weliken (XI IPS 2)**  
Sekretaris II : **Ria Pangesti Rahayu (X MIPA 1)**  
Bendahara I : **Ganggas Arupadhatu (XI MIPA 1)**  
Bendahara II : **Tyas Atika Sari (X MIPA 2)**

### Seksi-Seksi

#### Keagamaan :

- Muhammad Syams Thoriq T. R (XI MIPA 1)
- Aditya Yoga Saputra (X MIPA 1)

#### Budi Pekerti Luhur

- Artha Putri Setyaningrum (XI MIPA 1)
- Damar Eko Prasetyo (X IPS 2)

#### Bela Negara

- Firma Zulfia Zahrani (XI MIPA 1)
- Dyah Ratri Sekar Kinasih (X MIPA 1)

#### Olahraga

- Satriya Dewantara (XI IPS 2)
- Panji Tri Widodo (X IPS 1)

#### Demokrasi dan HAM

- Maharani Helmalia S.U. (XI MIPA 1)
- Atqiya Trianda P. A. (XI MIPA 1)
- Muhammad Sholikin (X MIPA 1)

#### Adiwiyata

- Annisa Fitriani (XI MIPA 1)
- Keisya Ayu Maharani (X MIPA 1)

#### Kewirausahaan

- Muhammad Rizki Arya Sakti (XI IPS 1)
- Nella Sari Pratiwi (XI MIPA 1)
- Silvia Maharany (X IPS 2)

#### Kesehatan

- Regita Gustriana (XI MIPA 2)
- Ari Dwi Annida (X MIPA 2)

#### Sastra dan Budaya

- Harumi Windarti Khoirunnisa (XI MIPA 1)
- Dionysius Bena Widiyanto (X IPS 2)

#### Apresiasi Seni

- Yusron Hamid (XI MIPA 2)
- Alifa Rifda Zakiya (X MIPA 2)

#### Teknologi Informasi

- Muhammad Saiful Huda (XI IPS 2)
- Galih Kusuma Pangestu (X IPS 1)

# Dampak PJJ : Sekolah Bukan Prioritas?

**G**ara-gara pandemi covid-19 kita mengalami sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau ada pula yang menyebut pembelajaran daring. Apa itu PJJ?

Ini adalah bentuk pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik yang tidak berkumpul bersama di satu tempat untuk menerima pelajaran secara rutin. Materi pembelajaran dan instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan guru untuk siswa, selanjutnya siswa mengerjakan tugas-tugas itu lalu mengirimkan atau meng-*upload* pekerjaannya kemudian guru memberikan evaluasi atau penilaian.

Demikianlah, pembelajaran yang semula berlangsung di kelas, beralih menjadi jarak jauh (PJJ) yakni dilakukan di rumah dengan menggunakan teknologi informasi. Peserta didik yang biasanya belajar di sekolah dengan pendampingan guru, wajib belajar mandiri ditemani orang tuanya. Guru yang biasanya mengajar, membimbing dan bertatap muka dengan peserta didik di kelas harus menyiapkan dan berkreasi untuk mengajar peserta didik dengan menggunakan teknologi informasi.

Telah sepuluh bulan, terhitung sejak Maret 2020, kita ber-PJJ. Dilihat dari pengertian dan tujuannya, PJJ itu penting dan bermanfaat dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas secara akademis. Meski demikian, kita juga tak dapat menutup mata dan telinga

atas komentar guru dan keluhan siswa yang muncul di seputar pelaksanaan PJJ.

Keluhan dari siswa, PJJ membuat malas mengikuti proses pembelajaran, materi pelajaran yang diberikan guru sulit dipahami, tugas begitu banyak, dan sebagainya. "Penderitaan kami lainnya adalah sinyal yang kadang jelek, mata yang lelah karena banyak menatap layar hp atau layar komputer," kata seorang siswa.

Dari sisi guru, bapak-ibu guru kita kadang kesulitan untuk mengetahui perkembangan para siswa dalam pemahaman materi. Hal ini masih ditambah dengan kurangnya kedisiplinan siswa. "Banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas," ungkap salah seorang guru.

Fenomena yang tampak belakangan ini : sejak ber-PJJ, ada kecenderungan siswa bersikap sekolah bukan lagi hal yang diprioritaskan. Sekolah yang mestinya penting dan menentukan masa depan, justru dianggap kurang penting. Banyak peserta didik yang malah kehilangan semangat belajar.

Bagaimana solusinya agar melalui PJJ siswa tetap menganggap sekolah itu menjadi hal yang prioritas karena menentukan masa depannya ?

## Satu arah

Harus diakui, PJJ yang berlangsung selama ini proses pembelajarannya cenderung **satu arah** yakni banyak guru hanya sebatas

Dari : Yjk  
Untuk : Ganti nama  
Pesan : Lepas apa yang perlu kau lepaskan, jangan ditahan jika itu akan membuatmu semakin sakit.

Dari : Andika Jani Alkautsar  
Untuk : Teman-teman  
Pesan : Syukuri dan hargai hal-hal yang Anda miliki karena melalui bersyukur semua akan terasa bahagia.

Dari : Elia Surya  
Untuk : Semua warga sekolah  
Pesan : Jaga kesehatan agar terhindar dari virus corona

Dari : Arqilia Jenny N  
Untuk : Teman-teman SMANCA  
Pesan : Raihlah cita-citamu dengan penuh semangat sampai kalian bisa menggagainya!!

Dari : Hengki Kurniawan  
Untuk : Teman-teman semua  
Pesan : Jalan terindah dari kehidupan adalah bersyukur apa yang telah kita jalani setiap hari, tanpa ada penyesalan diri.

Dari : Adisetya Putri Kurniawati  
Untuk : Angkatan 2021  
Pesan : Halo teman-teman angkatan 2021, terus semangat dan jangan sedih jadi angkatan 2021 karena menjadi angkatan uji coba ditiadakannya ujian nasional yaa, *Miss u* teman seangkatan.

Dari : Dra. Sunarti, M.Si  
Untuk : Semua siswa SMANCA  
Pesan : Anak-anakku, tetap tabah meski sedang wabah, belajar terus jangan pernah putus

Dari : Y.Sri Nurharjanti, S.Pd  
Untuk : Anak-anak SMANCA  
Pesan : Selamatkan lingkungan mulai dari perilaku dan kebiasaan kalian yang baik

Dari : Aisyah Nur  
Untuk : Teman sekelas  
Pesan : Semangat berjuang buat kalian semua, jangan mudah menyerah

Dari : Dika Cahya N  
Untuk : Teman satu angkatan  
Pesan : Jangan sampai menyesal di kemudian hari karena sekarang selalu menyia-nyaiin waktu. Yuk semangat belajar!!!

Dari : Yosanda Sika  
Untuk : Semua  
Pesan : Menjadi hebat tidak melulu soal prestasi atau keberhasilan yang diraih, namun hebat adalah ketegaran, keteguhan yang

selalu tumbuh dan selalu ada dalam dirimu sendiri ketika seluruh dunia tidak berpihak kepadamu. *Keep walking and stepping no matter what happens!*

Dari : Anonim  
Untuk : Semua adik kelas X & XI  
Pesan : Teruntuk adik kelasku yang saya cintai dan saya banggakan, jangan patah semangat ya buat meraih cita-cita. Terutama kelas XI, persiapkan menuju kelas XII karena kelas XII tu udah di mana masanya kalian itu harus berjuang, bukan waktumu main-main lagi, kelas XII tu kelas penentuanmu, Dik, SEMANGAT!!!!

Dari : Salma Nabila Putri Dewita  
Untuk : Orang-orang di luar sana  
Pesan : Tetap semangat menjalani apa yang sedang dijalani, jangan dengarkan perkataan orang, tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

Dari : Bagas Wahyuda  
Untuk : Teman saya, Guru saya, Orang yang saya sukai  
Pesan : Semoga kalian tetap sehat dan semangat menjalani pandemi ini, kita sama-sama berjuang demi masa depan yang lebih baik. Semangat brooo..

Dari : Fitri Nurwijayanti  
Untuk : Angkatan 2020  
Pesan : Gapailah cita-citamu setinggi langit. Jangan menyerah, masih banyak rintangan yang harus dihadapi. Tetap semangat! Kamu pasti bisa!

Dari : Putri Indah  
Untuk : Angkatan 2020  
Pesan : *Stay healthy* untuk kita semua!

Dari : Audi Pratama Wijayanto  
Untuk : Angkatan 2023  
Pesan : Semoga teman-teman semua sehat selalu, dan tetap semangat jangan putus asa!

Dari : Devi  
Untuk : 2023  
Pesan : Jaga kesehatan ya

Dari : Ari Dwi Annida  
Untuk : Angkatan 2023  
Pesan : Kegagalan buka akhir dari keberhasilan, melainkan awal dari kesuksesan!

Dari : Yovanka Winda Nugraheni  
Untuk : Bapak/Ibu Guru  
Pesan : Yang sabar membimbing kami ya

Dari : Tyas Atika  
Untuk : Kelas X  
Pesan : Tetap semangat jangan pernah putus asa walau dalam suasana covid

Dari : Maishela  
Untuk : SMANCA  
Pesan : Harus percaya diri jika ingin melakukan sesuatu!

Dari : Vina Aprilia A  
Untuk : Angkatan 2020  
Pesan : Jangan pernah menyerah apapun yang terjadi, selalu semangat!

Dari : Manoban  
Untuk : Para pejuang PJJ :)  
Pesan : Jangan pernah menyerah, tawakal dan bersyukur kepada Allah

Dari : Dias Kartika  
Untuk : Angkatan 2020  
Pesan : Tetap semangat walau harus daring dari rumah

Dari : Selly Aurelia Dhini  
Untuk : Smanca Angkatan 2020  
Pesan : Pantang menyerah, jika ada kesalahan bisa diperbaiki kembali

Dari : Lin Ari Alverina  
Untuk : Angkatan 2020  
Pesan : Tetap semangat, sukses kan masa depan

Dari : Farhan Hermawan  
Untuk : 2023  
Pesan : *Stay healthy* untuk kita semua!

Dari : Tri Surandani  
Untuk : Cici Triastuti  
Pesan : *Sek* semangat, jangan lupa berdoa

Dari : Dhea Utanti  
Untuk : Teman-temanku  
Pesan : Lakukan pekerjaanmu dengan sepenuh hati. Maka kau akan sukses

Dari : Alifa Rifda Zakiya  
Untuk : Semua teman SMANCA  
Pesan : Tetap semangat PJJ nya, teman-teman. Walaupun dalam pandemi seperti ini kita harus tetap semangat dan rajin belajar. Doakan saja semoga pandemi ini cepat berakhir dan kita bisa bertemu dan bersenang senang bersama. ^^





Dari : Sabitahr  
 Untuk : Angkatan 2021  
 Pesan : Meski perpisahan itu adalah kenyataan yang sulit diterima, namun itu adalah konsekuensi dari perjumpaan. Akan ada saatnya berpisah dan ada saatnya kita rindu.

Dari : Muhammad Reza Arfatul Maulana  
 Untuk : Angkatan 2021  
 Pesan : Tetap jaga kekompakan dan sukses selalu

Dari : Akhmad Rizal  
 Untuk : Angkatan 22 dan 23  
 Pesan : Ketika kamu gagal mendapatkan sesuatu mulailah kembali karena kamu bukan kembali dari nol tapi dari pengalaman.

Dari : Wawa  
 Untuk : Teman seperjuangan yang sekarang sedang berjuang untuk masa depan namun dengan segala keterbatasan

Pesan : Jangan menyerah untuk mewujudkan mimpi-mimpimu. Dengan keterbatasan ini kamu masih bisa merencanakan masa depanmu karena kamu masih bisa mencapai semua impianmu. Semoga yang disemogakan tersemogakan. Semangat.

Dari : Ruben Krisnandito  
 Untuk : Semua  
 Pesan : Seolah ingin, seolah akan. Sudah, hentikan seolahmu, mulai langkah awalmu.

Dari : Reni Puspitasari  
 Untuk : Angkatan 2021  
 Pesan : Tetap semangat! Jangan kasih kendor

Dari : Muhammad Syafii Anam  
 Untuk : Untuk angkatan 2020  
 Pesan : Semangat!!!

Dari : Ganggas Arupadhatu  
 Untuk : Angkatan 2020  
 Pesan : Tetap semangat dan jangan menyerah

Dari : Resti Dian Puspita Sari  
 Untuk : Untuk semua yang pernah menjadi bagian dari keluarga SMANCA  
 Pesan : Seseorang boleh mengalami pahit getirnya perjalanan hidup. Tetapi, dia tak boleh berhenti dan tak boleh kehilangan impiannya.

Dari : Alyaaaaaaa  
 Untuk : XII IPS 1  
 Pesan : *Never give up and good luck, miss you guys. Aslian ini mah, sono pisan, mugi corona enggal teu aya, aaamiin!*  
 #salam pertemanan dari aku

Dari : Domba  
 Untuk : Kambing  
 Pesan : Jaga, sayangi, dan syukuri yang ada saat ini. Semoga sukses ke depannya <3^^ sarange

Dari : Erlin Fatwa Rohmah  
 Untuk : Angkatan 2020  
 Pesan : Untuk adik kelas yang saya banggakan dan saya cintai, jadilah adik kelas yang sopan, bisa membanggakan dan membawa nama baik sekolah.

Dari : Nella S.P  
 Untuk : Semua siswa  
 Pesan : Jangan mudah putus asa. Kalian Hebat

Dari : Muhammad Saiful Huda  
 Untuk : Angkatan 2020  
 Pesan : Tetap berjuang untuk masa depan yang cerah

Dari : Rika Safitri  
 Untuk : Semua warga sekolah  
 Pesan : Pendidikan bukan hanya tentang pergi ke sekolah dan mendapat gelar. tapi juga memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan. "Jadikan setiap tempat menjadi sekolah. Jadikan setiap tempat menjadi guru"- Ki Hadjar Dewantoro

Dari : Keisya Ayu Maharani  
 Untuk : Sesama Kelas  
 Pesan : Hai kalian<33. Inget ya setiap kamu males-malesan, di luar sana teman-temanmu sudah mulai berproses, jadi kalau kamu ingin masa depan kamu cerah, kamu dilarang buat males-malesan apalagi sekarang lagi dimasa pandemi jadi tetap semangat buat belajar ya:) **FIGHTING!!**

Dari : Dionysius Bena W.  
 Untuk : Angkatan 2020  
 Pesan : Tetap semangat, jaga mood dan berdoa

Dari : Muhammad Yassin Fahrurrozy  
 Untuk : Teman-teman semua  
 Pesan : Sukses tidak ada tanpa kegagalan. Berusahalah untuk menjadi lebih baik.

Dari : Ammar Arrafi Wahyu S  
 Untuk : Angkatan 2020  
 Pesan : Tetap semangat, jaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Dari : Damar Eko Prasetyo  
 Untuk : Bapak/Ibu Guru  
 Pesan : Tetaplah membimbing kami dengan sabar, agar kami lebih baik lagi di masa depan demi sekolah kita ini. Dan tegurlah kami bila kami melanggar dan berbuat tidak bertanggung jawab terhadap peraturan-peraturan di sekolah dengan sabar.

Dari : Kak Bayu  
 Untuk : Dek Alfi  
 Pesan : Semangat ngejar cita-cita ya. Aku support kamu gimana pun, kapanpun, dimana pun selagi baik. XoXo

Dari : Imada Ashari  
 Untuk : Semuanya  
 Pesan : Tetap di jalan yang benar

Dari : Secret People  
 Untuk : Kelas XII  
 Pesan : Makin hari main berat hidup ini, mulai dari bagaimana kamu akan menghidupkan dirimu sendiri dan bagaimana kamu menyikapi segala bentuk permasalahan. Oiyaaa jangan lengah, ga lama lagi kita bakal tentuin jalan masing-masing. Semangat ya 2021!

Dari : Heni Wulan Sari  
 Untuk : Civitas akademika SMA N 1 Cangkringan  
 Pesan : Hakikatnya semua anak itu unik dan istimewa, maka cintailah mereka dengan segala karakteristiknya. Karena boleh jadi mereka yang hari ini membuat kita kecewa, justru darinya lah kita belajar banyak untuk tetap survive dan memenangkan segala tantangan yang mungkin dihadapi suatu saat nanti.

Dari : Kharisma Yogi Noviana  
 Untuk : Kalian semua  
 Pesan : Berpegang teguhlah pada prinsip hidupmu

Dari : Arya\_s  
 Untuk : Untuk dia  
 Pesan : "Good morning you there, even though only through the room and virtual we greet each other. But there is always a real hope of meeting and I have entrusted everything in prayer."

memberi materi dan tugas tanpa memberi penjelasan secara rinci apalagi tanpa adanya interaksi, ini membuat siswa jenuh dan bosan mengikuti proses pembelajaran. Tugas yang begitu banyak dan menumpuk karena semua guru memberi tugas membuat siswa juga capai dan kelelahan. Selanjutnya siswa kehilangan gairah belajar. Jika hal ini dibiarkan terjadi, siswa akan semakin tidak peduli dengan urusan sekolah.

Faktor lain yang menyebabkan PJJ tidak berjalan sesuai yang diharapkan, menurut Wakasek Kurikulum Bapak Yunan Helmi Subroto saat diwawancarai Tim Jurnalistik, adalah kurangnya kedisiplinan dari peserta didik. "Ketika ada jadwal pembelajaran ada siswa yang masuknya terlambat, mengerjakan tugas pun jika tidak diingatkan tidak mengerjakan," ungkap beliau.

### Kreatif

Sisi positif adanya PJJ yang tak terbantahkan, guru maupun siswa semakin bertambah penguasaan teknologinya. Para pakar pendidikan menyebut, jika dilakukan dengan sepenuh hati, PJJ sebenarnya dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan guru dan peserta didik. Guru dituntut pintar dan jeli memilih metode pembelajaran, bahkan bukan tidak mungkin guru dapat menciptakan metode baru tentang cara mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan. Ini bisa dilakukan karena guru memiliki waktu lebih banyak dan mempersiapkan materi pembelajaran.

Dikalangan siswa juga akan mampu mendorong mereka mandiri, terampil mengatur waktu, disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas, dan lain-lain.

Jika kenyataannya, yang terjadi sebaliknya, berarti faktor penyebabnya berasal dari kita sendiri yang tak mampu mengatur waktu, pikiran dan tenaga kita.



### Solusi

Para ahli pendidikan menyatakan, agar PJJ berjalan lancar dan menghasilkan manfaat bagi guru dan siswa, dibutuhkan kerjasama oleh tiga komponen utama yaitu guru, murid, dan orang tua. Kerjasama antar ketiganya ini menjadi penting mengingat PJJ dilakukan bersama dan semuanya ingin yang terbaik bagi diri mereka. Maka ketiga komponen harus aktif sesuai dengan perannya masing-masing.

Pak Yunan berpendapat, kesungguhan mengikuti PJJ dan mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya pada akhirnya manfaatnya akan dipetik oleh siswa sendiri. Siswa harus menyadari bahwa nasibnya ditentukan oleh dia sendiri. Jika hari ini mau belajar, pasti dia akan menjadi orang pandai. Kalau dia mau belajar ketika teman-temannya malas belajar dia pasti menjadi anak yang unggul. Kesimpulannya, tidak akan ada yang bisa mengubah diri kita ke depan menjadi lebih baik kecuali kita sendiri yang melakukannya.

Mari jalani PJJ dengan sepenuh hati, jangan ada kata 'malas' dalam mengikuti PJJ. Ingat, sekolah itu penting karena menentukan masa depan kita.

**- Muhammad Rizki A.S.(XI IPS 1),  
 Arcellya Nova A.(XII MIPA 1) dan  
 Indri Oktaviani (XII IPS 2)**



**Dampak PJJ :  
 Sekolah Bukan Prioritas?**



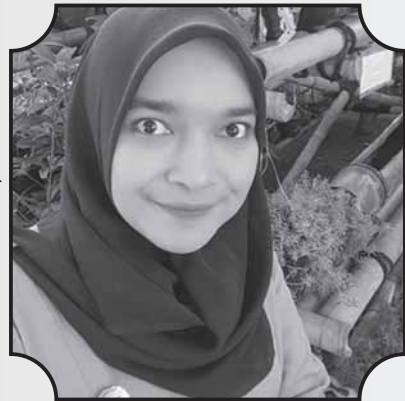
# Memaksimalkan PJJ

## Ibu Arum Mustikawati (Guru Bahasa Inggris)

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebenarnya sama dengan pembelajaran pada umumnya, bedanya tidak bertatap muka secara langsung dan dilakukan pemadatan waktu pembelajaran. Siswa memiliki lebih banyak waktu untuk belajar secara mandiri dan mencari materi pelajaran dari berbagai sumber. Guru berperan sebagai stimulus dan fasilitator sedangkan siswa diharapkan lebih proaktif dan lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Perbedaan lainnya, ketika di kelas, guru dapat mengawasi siswa secara langsung, pada PJJ guru terbatas mengawasi siswanya. Proses pembelajaran mengutamakan kepercayaan dan kemandirian dari masing-masing siswa itu sendiri.

Bila memahami konsep tersebut, seharusnya tidak terjadi PJJ menjadikan sekolah bukan prioritas di kalangan siswa. Guru dan siswa harus dapat bekerjasama dan menjalankan peran masing-masing dengan baik. Perlu disadari, bagian terpenting yang menentukan masa depan adalah masing-masing siswa itu sendiri. Masa depan siswa terletak dari pilihan dan pola hidup yang dijalankan. Orang tua, guru, teman, lingkungan, dan sekolah merupakan sarana dan pendukung. Sekolah merupakan wadah yang penting untuk bisa meningkatkan dan mengasah pengetahuan, keterampilan hidup, dan karakter siswa. Siswa yang dapat memanfaatkannya secara baik akan mendapatkan hasil yang baik pula.

Jadi, PJJ justru dapat menjadi sistem yang baik untuk membantu siswa dalam belajar dan mengatur waktu sesuai kebutuhannya sehingga berguna untuk masa depannya kelak.



## Arjun Naim (Karyawan)

Pandemi covid-19 telah menyerang ke segala lini, banyak yang kaget dan belum siap. Salah satunya yang kaget itu di lini pendidikan, terutama pada sistem PJJ yang diterapkan. *Mood* atau motivasi belajar mengajar terganggu lalu skala prioritas untuk belajar pun menjadi menurun. Cara mengatasinya, seharusnya ada saling pengertian dari pelajar dan pengajarnya, temukan keasyikan atau kenyamanan baru dalam belajar di masa pandemi ini.



## Renaldi (XII IPS 2)

Guru hendaknya dapat menciptakan sistem PJJ yang lebih efektif dan menarik dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas. Walaupun sudah ada materi namun tidak semuanya yang telah disampaikan guru itu mudah dipahami siswa.



• Arcellya Nova Arditha (XII MIPA 1), sumber : internet

# Kita Berdasarkan Zodiak



**Leo**  
(23 Juli - 22 Agustus)

**K**ekuatan karakter Leo adalah kreatif dan berhati hangat. Kelemahannya, arogan dan egois. Ini karena Leo adalah pemimpin alami. Mereka percaya diri dan kreatif, dapat berhasil dalam bidang apa pun sebagai komitmen dalam hidupnya. Mereka memiliki banyak teman karena kepribadiannya yang murah hati, setia, dan ramah. Di sisi lain, Leo sedang dalam pencarian kesadaran dan pertumbuhan diri, yang mungkin dianggap egois oleh orang lain. Dalam urusan percintaan, Leo cenderung murah hati dan bergairah dengan pasangannya. Leo membutuhkan pasangan yang sadar diri dan memiliki tingkat intelektual yang seimbang. Mereka akan mengambil peran pemimpin dalam hubungan apa pun. Ini karena Leo sangat percaya diri sehingga mampu menyatukan berbagai kelompok orang dan memimpin mereka dengan satu tujuan bersama. Selera humor Leo yang sehat membuat kolaborasi dengan orang lain menjadi lebih mudah.



**Virgo**  
(22 Agustus - September)

**K**ekuatan karakter Virgo adalah setia dan pekerja keras. Kelemahannya, suka khawatir serta mengkritik diri sendiri dan orang lain. Virgo berpribadi hati-hati. Dalam hidupnya, Virgo selalu merencanakan banyak hal semaksimal mungkin. Virgo sering disalahpahami karena ketidakmampuan mereka menerima perasaan mereka sebagai suatu hal yang valid. Karena berada di bawah planet Merkurius, Virgo memiliki indera bicara dan penulisan yang berkembang dengan baik. Dalam masalah percintaan, Virgo jarang memberikan pernyataan cinta terarah. Virgo akan menunjukkan cinta pada pasangannya melalui keintiman. Virgo lebih suka hubungan yang stabil daripada teman kencan biasa.



**Libra**  
(23 September - 22 Oktober)

**K**ekuatan karakter Libra adalah bersikap kooperatif dan berpikiran adil. Kelemahannya, suka ragu-ragu dan cenderung menghindari konfrontasi. Libra terpesona oleh keseimbangan. Mereka suka menghindari konflik untuk mempertahankan suasana dan situasi damai. Libra adalah seorang pencari yang konstan dalam pengetahuan. Kehidupan mereka perlu diperkaya dengan musik dan seni. Dalam hubungan romantis, Libra ingin menemukan keseimbangan dan harmoni dengan pasangannya. Libra mencari hubungan emosional yang mendalam dengan pasangannya. Libra juga mendukung jalur tradisional untuk hubungan dan akan melihat ke arah pernikahan. Mereka menginginkan pasangan seumur hidup.



**Scorpio**  
(23 Oktober - 21 November)

**K**ekuatan karakter Scorpio adalah berani dan banyak akal. Kelemahannya, gampang cemburu dan tertutup. Scorpio adalah orang-orang yang bersemangat, berani, dan tegas. Mereka menjalani kehidupan dengan keuletan yang kuat. Scorpio sangat menghargai kejujuran dan menyimpan rapat-rapat rahasia temannya. Mereka dikenal berperilaku tenang dan memiliki aura misterius. Scorpio juga sangat membenci ketidakjujuran. Scorpio adalah tanda paling sensual dari keseluruhan zodiak. Sifatnya penuh gairah, keintiman sangat penting bagi mereka. Mereka memulai hubungan dengan hati-hati sehingga kepercayaan dapat dibangun.



**Sagittarius**  
(21 November - 22 Desember)

**K**ekuatan karakter Sagittarius adalah idealis dan memiliki selera humor tinggi. Kelemahannya, sangat tidak sabaran. Orang-orang Sagittarius berkepribadian ekstrovert, antusias, dan dinamis. Sagittarius sangat menghargai kebebasan, dengan begitu mereka dapat melakukan perjalanan dan menjelajahi dunia dan budaya lain. Mereka sering bisa tidak sabar ketika berhadapan dengan hal-hal yang mereka inginkan dan harus belajar mengekspresikan diri dengan cara yang menghormati orang lain juga. Dalam hubungan percintaan, Sagittarius menginginkan pasangan yang dapat diajak bersenang-senang karena sifat main-main mereka. Karena kecintaan terhadap perbedaan, Sagittarius sering terhubung dengan banyak orang yang berbeda. Ketika sedang jatuh cinta, mereka akan sangat setia kepada pasangannya.



**Capricorn**  
(21 Desember - 19 Januari)

**K**ekuatan karakter Capricorn adalah bertanggung jawab, disiplin dan memiliki kendali diri. Kelemahannya, senang menjadi orang yang tahu segalanya dan sulit memaafkan. Orang-orang Capricorn, memiliki kemandirian batin yang membantu mendorong mereka mencapai tujuan pribadi dan profesionalitas mereka. Mereka ahli membuat rencana dan menindaklanjutinya. Capricorn adalah penguasa kontrol diri. Tidak mudah bagi seseorang untuk meruntuhkan tembok Capricorn. Tetapi begitu ada yang bisa melakukannya, mereka akan memiliki komitmen seumur hidup dalam hubungan tersebut. Tidak mudah menyelaraskan emosi dengan Capricorn. Tetapi begitu dirinya terbuka, Capricorn dan pasangannya dapat memiliki hubungan yang tumbuh dengan kekal.

# Kekuatan dan Kelemahan



**Aquarius**  
(20 Januari - 18 Februari)

**K**ekuatan karakter zodiak ini adalah progresif, *original* dan mandiri. Kelemahannya, kurang bisa mengekspresikan perasaan emosionalnya. Orang-orang Aquarius berprilaku pemalu dan pendiam, tetapi di sisi lain mereka bisa menjadi eksentrik dan energik. Mereka mampu melihat tanpa prasangka dan menjadi pribadi yang mudah menyelesaikan masalah. Aquarius adalah pemikir yang suka membantu orang. Mereka merasa nyaman dalam kelompok atau komunitas, sehingga mereka terus-menerus berusaha dikelilingi oleh orang lain. Mereka mudah beradaptasi dengan energi yang mengelilinginya. Aquarius memiliki kebutuhan besar untuk menyendiri, menjauh dari segalanya untuk memulihkan kekuatan. Orang Aquarius memandang dunia sebagai tempat yang penuh dengan kemungkinan. Jika seseorang menginginkan berhubungan jangka panjang dengan Aquarius, pastikan untuk menghargai integritas dan kejujuran. Dalam hubungan, mereka melihat pasangan mereka secara seimbang dan memberi kebebasan yang dibutuhkan.



**Pisces**  
(19 Februari - 20 Maret)

**K**ekuatan karakter Pisces adalah berbelas kasih dan intuitif. Kelemahannya, ingin ke luar dari kenyataan dan mengasihani diri sendiri. Pisces sangat ramah, tidak mementingkan diri sendiri dan selalu bersedia membantu orang lain tanpa berharap mendapatkan apa pun. Mereka intuitif, peduli dan setia. Pisces sangat terhubung dengan musik dan berbagai jenis seni. Mereka adalah golongan romantis sejati. Pisces adalah pecinta yang bersemangat yang mendambakan koneksi mendalam dengan pasangannya. Dalam cinta dan hubungan, mereka sangat setia.



**Aries**  
(21 Maret - 19 April)

**K**ekuatan karakter Aries adalah berani dan bersemangat. Kelemahannya, tidak sabaran dan agresif. Mereka biasanya pengambil tindakan pertama dalam situasi. Karena dikuasai oleh planet Mars dan elemen api, Aries berprilaku aktif. Mereka memiliki energi awet muda berapapun usianya. Mereka menunjukkan hasrat hidup yang tak tertandingi. Karakter Aries selalu mencari dinamika, kecepatan, kompetisi, dan selalu menjadi yang pertama dalam segala hal, mulai dari pekerjaan hingga hubungan sosial. Sudah menjadi sifat mereka untuk mengambil tindakan, meski terkadang belum dipikirkan dengan baik. Jatuh cinta, menurut Aries, ditandai dengan api yang bersemangat. Mereka menghujani orang yang mereka cintai dengan penuh kasih sayang, terkadang bahkan sampai level ekstrem. Aries sangat menginginkan petualangan dan kegembiraan dalam hubungan, sehingga mereka membutuhkan pasangan yang dapat mengimbangi energi tinggi mereka.



**Taurus**  
(20 April - 20 Mei)

**K**ekuatan karakter Taurus adalah bisa diandalkan dan setia. Kelemahannya, keras kepala dan posesif. Taurus dapat melihat kehidupan dari perspektif yang realistis dan membumi. Walaupun kekeraskepalaan adalah salah satu kelemahan mereka, namun juga dapat dilihat sebagai atribut positif karena mereka dapat bertahan pada rencana yang sama selama bertahun-tahun atau sampai selesai. Ini menjadikan Taurus teman yang sangat baik, teman jangka panjang yang hebat. Dipimpin oleh Venus (planet cinta), Taurus memiliki rasa cinta akan keindahan, ketertarikan, kepuasan, dan rasa berterima kasih. Dalam cinta, pasangan mereka harus bersabar karena Taurus menginginkan lingkungan yang aman sebelum sepenuhnya intim dengan seseorang. Mereka sangat sensual, berkembang saat disentuh. Untuk hubungan jangka panjang, mereka biasanya mencari mitra yang memiliki lingkungan sosial yang sama dengan mereka.



**Gemini**  
(21 Mei - 20 Juni)

**K**ekuatan karakter Gemini adalah penyayang. Kelemahannya, gampang gelisah, tidak konsisten, dan ragu-ragu. Gemini punya jiwa sosial dan komunikatif. Karena berkepribadian ganda, kadang mereka serius dan sangat ingin tahu sehingga berusaha mempelajari segala sesuatu tentang dunia. Orang yang terlahir dalam zodiak ini merasa seolah separuh dirinya hilang, sehingga mereka terus mencari orang baru untuk diajak berbicara. Untuk urusan cinta, Gemini percaya bahwa komunikasi sama pentingnya dengan sentuhan fisik. Gemini bisa mendapatkan banyak jenis kekasih yang berbeda sampai menemukan yang diyakini dapat mengimbangi kepribadiannya. Tantangan terbesar mereka dalam suatu hubungan adalah menemukan hubungan emosional yang kuat dengan orang lain.



**Cancer**  
(21 Juni - 22 Juli)

**K**ekuatan karakter Cancer adalah sangat imajinatif, setia dan simpatik. Kelemahannya, *moody* dan manipulatif. Cancer sangat emosional dan sensitif, serta senang terhubung dengan hal-hal yang berkaitan dengan rumah mereka. Cancer sangat peduli pada keluarga dan dekat dengan teman-temannya. Cancer yang emosional memiliki kesulitan menyatu dengan dunia di sekitarnya. Dalam hal cinta dan hubungan, Cancer sangat menghargai perasaan di atas hal lain. Mereka suka memilih mitra yang dapat diajak berkomunikasi dalam diam. Rutinitas sehari-hari menjadi hal penting bagi Cancer karena dapat menjadi sarana pertumbuhan hubungan mereka.

**Achmad Naufal Zidan Najib (X IPS 2)**

**A**pa sih yang menyebabkan seseorang malas belajar?? Apa yang membuat kita nggak ada dorongan motivasi sama sekali untuk melakukan sesuatu? Jawabannya bisa macam-macam, tapi menurut saya: karena kegiatan tersebut tidak menarik, membosankan, tidak jelas tujuannya, dan sebagainya.

Setelah kita tahu penyebabnya, ya kita perbaiki langsung ke sumber masalahnya. Caranya dengan mengubah paradigma yaitu belajar sebetulnya bisa jadi kegiatan yang *enjoyable*, bisa dinikmati, seru, mengasyikkan, bikin penasaran, dan bahkan bisa bikin ketagihan! Ketika kita bisa mengubah cara pandang ini, belajar tidak lagi menjadi hal yang membebani, atau membosankan. Bahkan kita tidak repot-repot memikirkan bagaimana caranya supaya termotivasi belajar, karena belajar sudah jadi hal yang menyenangkan.



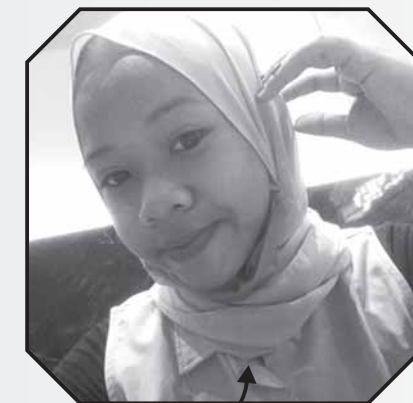
**Adela Astridyas A. (XI IPS 2)**

**D**iperkirakan dari semua pelajar, 75 persen di antaranya tidak setuju adanya PJJ ini. Di sisi lain, mungkin ada siswa yang biasa saja menyikapi adanya PJJ. Mereka berpikir, PJJ menyenangkan karena dapat mengerjakan tugas dari guru sambil tiduran atau dapat mengerjakan tugas dengan santai. Dengan PJJ, banyak siswa menyepelkan tugas dari guru. Mereka hanya mengandalkan pekerjaan teman, mereka tidak berpikir bahwa teman yang diconteki merasa dibodohi.

PJJ ini mengandalkan teknologi yaitu HP. Siswa yang memiliki HP bagus (android) dan memiliki penyimpanan besar merasa tidak terbebani. Namun siswa yang ber HP dengan penyimpanan sedikit tentu terbebani. Siswa pintar akan kalah dengan siswa berHP bagus dengan penyimpanan yang lebih. Guru memberikan materi lewat *word*, video atau *youtube*. Kelemahan dari *word*, siswa tidak paham kalau hanya ringkasan materi berupa tulisan. Melalui video, sebagian siswa paham tetapi sebagian lainnya kurang paham karena penjelasan guru kurang bisa dipahami dengan detail dan siswa tidak bisa bertanya secara puas atau sampai paham seperti pembelajaran biasa di kelas.

**Atha Wuriandari (XII IPA 2)**

**M**enurut saya, kembali ke siswanya masing – masing sih. Bagi saya, lebih menanamkan ke diri sendiri bahwa PJJ merupakan kesempatan untuk mengejar ketertinggalan, soalnya kan saat kita di rumah jadi lebih bisa menyamankan diri sendiri, gimana enaknyanya mengerjakan tugas. Ingatlah mimpi yang ingin diwujudkan sehingga terbangun *mindset* sendiri bahwa sekolah itu kebutuhan bukan kewajiban.



# Membangun *Tepa Slira* dalam PJJ

Oleh : Yudha Prasetyanti, S.Pd \*)

**S**lenthingan yang menggelitik di luar sana mengatakan, *ora lara merga covid ning lara merga daring*, menimbulkan pemikiran bagi seorang guru, saya khususnya. *Slenthingan* yang terdengar sedikit miring ini, mau tak mau menjadikan seorang guru berpikir ulang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) nya.

Seorang guru akan berpikir ulang (tidak hanya sekali, tetapi berulang-ulang) untuk membuat siswanya paham tentang materi yang diberikan. Mulai dari *chat WA (Whatsapp)*, memberi materi dalam bentuk *pdf* yang sudah direkayasa sedemikian rupa supaya lebih mudah dimengerti siswa, hingga posting materi *youtube* dan melalui *meeting online* yang menghabiskan banyak kuota tentunya. Semua dilakukan demi sebuah kata : paham.

Semua "jurus kesaktian" seorang guru dikeluarkan saat mengajar jarak jauh dan berakhir pada pemberian tugas. Nah, di sinilah muncul berbagai *grundelan* dari mereka yang belajar sambil *nyambi* lainnya. Tugas banyak, waktunya mendesak, dan hampir semua mata pelajaran memberikan tugas dengan waktu yang terbagi dengan bermain, membantu orang tua, pada akhirnya menjadikan PJJ adalah masalah tersendiri bagi peserta didik.

Sesungguhnya, tugas yang diberikan kepada peserta didik adalah cara untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan seorang guru, bukan untuk memberikan beban kepada mereka. Saat mereka menjawab dengan benar berarti peserta didik tersebut sudah memahami suatu materi. Tetapi jika masih salah, di situlah guru berperan menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik. Tetapi, sepertinya peserta didik belum begitu memahami apa yang dilakukan saat pembelajaran jarak jauh. Peserta didik cenderung *copy-paste* pekerjaan teman yang paham materi tersebut dengan tujuan supaya pekerjaan mereka segera selesai, tanpa mereka menyadari bahwa mereka tak mendapatkan apapun selain tugas mereka selesai.

Tugas murid-guru di masa pandemi ini memang lebih berat dibanding jika melaksanakan tatap muka. Pekerjaan guru berlipat ganda, salah



satunya adalah menyiapkan materi yang biasanya dibantu dengan buku dan penjelasan secara langsung kini dilaksanakan dengan berbagai media dan aplikasi. Tetapi dari berbagai tugas yang harus dilaksanakan di tengah pandemi, tugas terberat adalah mendidik karakter siswa untuk berdisiplin dan saling memahami.

Demikian pula seorang siswa yang melaksanakan PJJ. Kuota yang membengkak untuk PJJ, bangun kesiangan karena merasa tidak perlu bangun pagi berangkat ke sekolah, bahkan PJJ yang bersamaan dengan

waktu membantu orang tua di mana orang tua kurang memahami kondisi siswa yang sedang belajar meski dari rumah, adalah beberapa permasalahan yang ada. Belum termasuk melonjaknya tagihan listrik yang dirasakan oleh orang tua, dan keberadaan anak-anak yang biasanya berada di sekolah hampir sehari penuh dan sekarang ada di rumah, membutuhkan pengawasan dan perhatian ekstra dari orang tua.

Secara garis besar, permasalahan ini adalah masalah bersama yang mungkin bisa diatasi dengan cara *sithik edhing*, saling *tepa slira*, saling mengerti dan memahami antara orang tua, peserta didik, guru, bahkan sampai dinas terkait bahkan mungkin pemerintah pusat. Semua tidak akan bisa berjalan baik jika masing-masing individu mengedepankan egonya, dan berujung menjadi beban tersendiri bagi masing-masing individu tersebut. Beban inilah penyebab *imun* dalam tubuh menurun. *Imun* tubuh yang menurun akan memudahkan berbagai penyakit memasuki tubuh, salah satunya *covid-19* yang menjadi akar dari banyak masalah di dunia pendidikan saat ini.

Dengan kata lain, pendidikan yang diharapkan tetap berjalan dengan baik di tengah pandemi yang sedang melanda dunia, khususnya Indonesia, memerlukan kerja sama semua pihak terkait. Dengan kerja sama dan saling memahami, maka pendidikan akan dapat mencapai tujuannya, dan kesehatan tubuh sebagai penolak pandemi melalui kesehatan jiwa, juga akan terpelihara dengan baik sehingga risiko tubuh terserang *covid-19* juga akan kecil.

\*) Guru Bahasa Jawa

# Peristiwa di Lampu Merah

Cerpen : Rika Safitri (X IPS 1)

**P**agi sekali aku bangun dan segera melipat selimutku. Lalu aku pergi mandi. Selesai mandi segera aku pakai seragamku dan berlari ke ruang makan. Di sana Ibu dan Ayah menungguku.

Kulihat menu hari ini. *Hah! Sayur bayam lagi*, kataku dalam hati.

"Ibu! Aku nggak mau kalau makannya sayur bayam lagi! Aku mau daging saja!" kataku kesal, sembari mengambil nasi dan dua potong daging.

"Kakak! Kasihan Mbak Ijun kan sudah susah-susah memasak sayur ini untuk kita makan!" Ayah menegurku. Aku suka dipanggil 'Kakak' karena aku sulung dan mempunyai seorang adik.

Setelah selesai makan aku ke kamar untuk mengambil tas lalu berpamitan.

"Bu, aku berangkat dulu" kataku seraya menyalami tangan ayah dan ibuku.

"Hati-hati yaa...." Ibu mengusap kepalaku.

Aku berlari ke mobil, di sana Pak Yoto sudah menungguku.

"Pak cepat sedikit ya! Nanti aku telat lagi!" kataku kepada Pak Yoto.

"Iya, Kak!" timpal Pak Yoto.

Saat berhenti di lampu merah, Aku melihat beberapa anak kecil yang



sedang mengamen. Salah satu dari mereka megahampiri mobilku. Dia, perempuan, pakaiannya sudah kumal, rambutnya acak-acakan dan mukanya kotor oleh debu. Pak Yoto mengangkat tangannya dan menggelengkan kepala. Tapi aku membuka

kaca jendela belakang dan memberikan selebar uang Rp 5000 an kepada anak itu. Ia kelihatan senang sekali menerima uang itu.

Saat lampu hijau anak itu kembali ke trotoar. Aku terus memperhatikan anak itu.

Aku merenung atas peristiwa barusan. Terpikir olehku, kalau sekolahku sudah rampung dan kemudian bekerja, aku akan mengumpulkan uang. Aku akan membuat sekolah khusus untuk anak-anak jalanan itu. Mereka, anak-anak tersisih. Keberadaan mereka harus dihargai dan diselamatkan. Mereka pasti mempunyai masa depan baik jika banyak orang tergerak menolongnya.

Aku jadi teringat dengan peristiwa pagi di meja makan tadi. Aku telah melakukan kesalahan. Semestinya aku harus menghargai masakan siapapun. Bukankah hidupku beruntung dapat makan dan bersekolah. Mengapa aku tidak bersyukur ?



# Kamis Pahing-an ala Smanca



“Yogyakarta, Istimewa!” Begitu orang-orang menggambarkan kota yang satu ini. Segala hal tentang kota ini selalu menarik untuk di kulik. Salah satunya, tentang adat istiadatnya. Kota yang kental dengan budayanya ini memiliki berbagai cara untuk tetap menunjukkan keistimewaannya di tengah gempuran modernisasi saat ini.

Di tahun-tahun terakhir ini, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memberlakukan kebijakan penduduk DIY, khususnya Pegawai Negeri Sipil/PNS (istilah sekarang ASN/Aparatur Sipil Negara) dan pelajar wajib mengenakan busana adat Jawa gagrag Yogyakarta setiap Kamis Pahing. SMA Negeri 1 Cangkringan yang merupakan sekolah berbasis budaya tentu saja turut berpartisipasi dengan mewajibkan guru-karyawan dan peserta mengenakan busana Jawa untuk *nguri-uri kabudayan jawi*.

Contohnya, pada Kamis 6 Februari 2020 lalu, seluruh warga SMAN 1 Cangkringan mengenakan busana adat Jawa gagrag Yogyakarta. Para siswi berkebaya tangkepan dengan jarik, sedangkan siswanya bersurjan, jarik, dan blangkon. O iya, atasan untuk siswa tidak boleh bermotif bunga karena motif tersebut hanya diperuntukkan

bagi Sultan. Jarik yang dikenakan juga tidak boleh bermotif parang besar karena jarik bermotif tersebut juga hanya khusus dikenakan Sultan. Walaupun berbusana Jawa, hal itu tidak mengurangi warga Smanca untuk tetap bergerak, berekspresi, dan beraktivitas seperti biasa.

Tujuan mengenakan busana Jawa setiap Kamis Pahing atau 35 hari sekali (*selapanan*) ini tentunya untuk melestarikan budaya leluhur sekaligus ikut mewarnai keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hari Kamis Pahing dipilih karena bertepatan dengan perpindahan kraton dari Ambar Ketawang ke Keraton Yogyakarta.

- **Yuliana Puspitasari (XI MIPA 1)**  
dan **Atha Wuriandari (XII MIPA 2)**



## Peran Orang Tua di Masa PJJ

Oleh : **Oktavia Aulia Herlina (XII IPS 1)**

**P**andemi *covid-19* sangat berdampak pada berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan. Kemendikbud

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) kita membuat kebijakan dengan meniadakan pembelajaran secara tatap muka dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau ada pula yang menyebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Demikianlah, selama semester satu tahun ajaran 2020/2021 kita tidak menikmati pembelajaran tatap muka di kelas, berdinamika di sekolah bersama guru dan teman-teman kita. Bila dihitung sejak bulan Maret awal pemberlakuan PJJ, berarti telah 10 bulan kita belajar di rumah demi memutus mata rantai virus berbahaya *covid-19* ini.

Efektifkah pembelajaran jarak jauh (PJJ)? Bermanfaatkah PJJ itu? Tentu jawabannya bermanfaat dan efektif karena mampu memperlambat laju penyebaran *covid-19*. Bahkan, karena PJJ dan kita banyak berada di rumah, orang tua yang semula sibuk dengan pekerjaannya dan jarang bertemu dengan anaknya kini dapat merekatkan hubungan dengan sang anak.

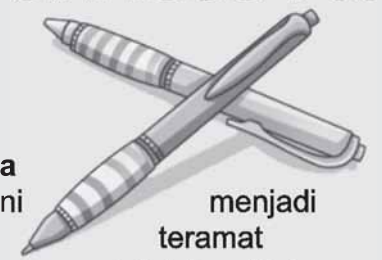
Di sisi lain, PJJ bisa dikatakan tidak efektif. PJJ menyebabkan banyak siswa menjadi malas mengikuti proses pembelajaran, ada yang beralasan pembelajaran jadi sulit untuk dipahami, kebanyakan tugas, bangun kesiangan, dan sebagainya. Solusi untuk mengatasi ketidakefektifan PJJ sudah tampak dilakukan selama ini, misalnya, guru memberikan materi berupa tayangan video animasi sehingga murid tidak bosan dan tidak setiap pertemuan ada pemberian tugas, untuk *refreshing* guru kadang menampilkan video lucu.

**Peran Orang tua**  
Rumah kini menjadi tempat yang penting. Sekolah telah beralih ke rumah. Rumah telah menjadi ruang dan waktu yang istimewa untuk belajar. Rumah sekarang telah berubah menjadi sekolah informal. Karenanya orang tua menjadi figur yang sentral dan penting perannya karena di era pandemi *covid-19* ini orang tua merangkap menjadi guru informal. Orang tua kini benar-benar dapat mengamati proses belajar anaknya, tidak hanya mendapat informasi laporan belajar saat penerimaan rapor.

Di sisi lain, kita sebagai pelajar mesti menyadari orang tua yang sudah memiliki beban tugas dan pekerjaan tersendiri dibuat sibuk mendampingi kita yang belajar di rumah. Mereka menjadi sumber keluhan kita karena mendapat tugas yang begitu banyak dari guru.

Memang, orang tua kadang tak bisa banyak membantu secara akademik atas tugas yang kita dikerjakan pada mata pelajaran tertentu. Jika orang tua kita berprofesi pegawai negeri atau pedagang dan dulu ketika bersekolah tidak belajar kimia atau akutansi, tentu mereka tak bisa membantu kita memecahkan soal yang berkaitan dengan pelajaran-pelajaran tersebut.

Namun demikian peran orang tua tetap penting dan kita harapkan karena dari mereka kita selalu dibimbing dan diingatkan tentang sikap bertanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugas serta tugas-kewajiban kita lainnya sebagai pelajar. Melalui orang tua langkah kita diluruskan karena kadang melenceng, memandang sekolah bukan prioritas gara-gara PJJ ini. Dari mereka kita diingatkan, sekolah tetap penting sebagai penentu masa depan kita meski dalam masa PJJ ini.



Yunan Helmi Subroto, M.Pd :

## "Siswa harus menyadari bahwa nasibnya ditentukan oleh dia sendiri"



**B**erkaitan dengan tema majalah Sangga Buwana kita edisi perdana ini yakni "Sekolah Tetap Penting di Saat PJJ", Tim Jurnalistik yang diwakili Nurma Niskhafatun Kasanah (XII IPS 1) dan Sabita Hanifa Riyanti (XII IPS 2) mewawancarai Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Kurikulum sekolah kita, Bapak **Yunan Helmi Subroto, M.Pd.**

Pak Yunan lahir di Klaten, 6 Desember 1970, mengajar di sekolah kita sejak 1 Januari 2011. Beliau lulus S-1 dari Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) jurusan Pendidikan Akuntansi. Gelar S-2 diperolehnya dari Universitas Sarjana Tamansiswa (UST) Yogyakarta jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Dari hasil pernikahannya dengan Ibu Sri Handayani, beliau dikaruniai 4 anak, yang sulung baru saja lulus dari Fakultas Ilmu Budaya UGM jurusan Sastra Jepang. Berikut ini hasil perbincangannya.

### Menurut Bapak, apa pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)?

Pembelajaran Jarak Jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, tidak tatap muka di kelas, di mana peserta didik belajar di rumah bisa menggunakan daring (dalam jaringan) maupun luar jaringan. Di daerah-daerah yang tidak mempunyai jaringan internet tentu tidak menggunakan internet, mereka menggunakan modul dan sebagainya. Modul itu bisa dikumpulkan dengan cara tertentu, peserta didik diminta guru mengambil secara bergilir ataupun dengan cara lainnya.

### Bagaimana cara Bapak memberikan PJJ selama ini?

Peserta didik dikelompokkan menjadi kelas-kelas mata pelajaran, kemudian dari kelas mata pelajaran itu dibuat grup. Misalnya pelajaran saya, grup "Kelas Ekonomi Kelas XII". Setelah grup terbentuk diselenggarakan



PJJ, bisa menggunakan *google classroom*, *zoom*, *youtube* atau *whatsapp*. Kemudian guru memberikan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Materi-materi dibuat sedemikian rupa, diambil mana yang paling substansi mana yang tidak. Beberapa hal yang tidak substansial itu bisa diperdalam oleh peserta didik sendiri dengan cara guru memberikan informasi tentang materi yang harus dipelajari, materi bisa disampaikan di grup *whatsapp*. Misalnya, dalam pembelajaran ekonomi tentang jurnal, materi di dalam jurnal itu banyak sekali antara lain pengertian jurnal, macam-macam perusahaan, pengertian perusahaan jasa, contoh perusahaan jasa, macam-macam akun, dan sebagainya. Karena kondisi pandemi saat ini, yang diambil

## GANESA PUSTAKA, Perpustakaan 'Milenial' Kita

Oleh : Carolin dan Dini Saputri (XI IPS 2)

**S**logan "Buku adalah Jendela Ilmu Pengetahuan" pernah dengar kan? Dengan membaca buku, wawasan kita akan bertambah banyak. Namun, tidak semua orang bisa memiliki koleksi buku beraneka judul. Karena itulah, terdapat tempat yang menyediakan banyak sekali koleksi buku yang bisa dibaca bersama yaitu perpustakaan.

Sebagai siswa di SMA Negeri 1 Cangkringan (Smanca) kita layak bersyukur sekolah kita sudah memiliki perpustakaan dengan fasilitas lengkap dan koleksi buku beraneka ragam. Yang membanggakan, "Ganesa Pustaka", demikian nama perpustakaan kita yang bergaya milenial ini, beberapa waktu yang lalu berhasil meraih Juara Harapan 1 dalam Lomba Perpustakaan Sekolah SMA/SMK se DIY 2020 yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. Prestasi ini terbilang istimewa karena perpustakaan kita ini masih berusia muda. Meski sebagai "pendatang baru" toh mampu mengalahkan sekolah-sekolah besar lainnya dan merupakan satu-satunya SMA di Sleman yang menang dalam kompetisi tersebut.

### Bersih dan nyaman

Saat menjadi siswa baru di Smanca, saya sudah merasakan ketertarikan kepada perpustakaan sekolah kita itu. Tempatnya bersih, nyaman, ber-AC yang membuat saya merasa betah berlama-lama di tempat ini sambil membaca buku.

Kepala Perpustakaan Sunarsih SPd dan Pustakawan Arjun Naim menjelaskan, perpustakaan Smanca saat ini memiliki 4400 judul buku cetak yang meliputi buku non fiksi, buku referensi, dan lain-lain. Pada ruang referensi terdapat kurang lebih 96 judul koleksi karya audiovisual (CD, DVD, kaset, dan lain-lain). Fasilitas tersebut masih dilengkapi dengan 13 komputer, dan ruang ber-AC agar peserta didik merasa nyaman menjalankan aktivitasnya di perpustakaan.

Buku-buku dengan berbagai serial buku tersusun

rapi di setiap rak buku. Di depan setiap rak, terpampang klasifikasi nama jenis buku seperti Ensiklopedia, Filsafat, Psikologi, Agama, Bahasa dan lain-lain. Di dalam perpustakaan terdapat tempat duduk yang bisa digunakan para siswa untuk membaca buku ataupun mengerjakan tugas. Tak hanya itu pihak sekolah juga menyediakan gazebo bagi para siswa yang ingin membaca buku dengan santai di luar ruangan.

Keunikan "Ganesa Pustaka" yang tidak dimiliki sekolah lain adalah ruangnya yang bertema, misalnya atapnya yang menggambarkan langit dan dimaksudkan agar peserta didik memiliki cita-cita setinggi langit, lalu memiliki tangga literasi yang menampilkan informasi kegunaan tanaman toga (toko obat) dan tanaman-tanaman tersebut tersedia di sekolah lalu juga kata-kata bijak dalam 3 bahasa (Jawa, Indonesia dan Inggris).

Fasilitas lainnya, terdapat komputer yang bebas digunakan oleh para siswa untuk mengerjakan tugas, mencari referensi, dan lain-lain. Para siswa bisa menggunakan wifi sekolah yang bebas diakses. Kita bisa mencari buku yang ingin kita pinjam melalui dua cara : menggunakan situs perpustakaan Ganesa dan mencari langsung di rak buku. Batas waktu pengembalian buku yang dipinjam adalah 1 minggu dengan maksimal jumlah peminjaman 3 buah buku. Bagi siswa yang rajin meminjam buku di perpustakaan akan mendapat hadiah di akhir semester. Tentu hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk rajin meminjam buku ke perpustakaan.

Ke depannya, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di masa pandemi seperti sekarang ini, perpustakaan Ganesa berencana tampil secara digital sehingga koleksi bacaannya dapat diakses melalui *gadget* oleh pemustaka.



# Smanca Sukses Gelar CMFest 2019



dikelola menjadi produk yang kreatif dan inovatif.

CMFest 2019

Smanca digelar di Sleman City Hall selama 2 hari, 23-24 November 2019 dengan menggandeng beberapa pihak baik instansi

formal maupun non formal, antara lain Dinas Perindustrian Kabupaten Sleman, Sleman City

Hall, UMKM, dan Bank BRI. Berkat kerjasama tersebut acara dapat berjalan lancar dan mendapatkan apresiasi positif dari berbagai pihak.

Setelah sukses menggelar pameran tersebut, Smanca terus melanjutkan memasarkan dan mengembangkan produk hasil karya siswa melalui toko *online* SMANCA melalui <https://toko.sman1cangkringang.sch.id> dan juga penjualan secara *offline* yang berpusat di sekolah kita. Setidaknya terdapat 30 jenis produk kreatif berupa aneka macam *merchandise*, antara lain : batik *ecoprint*, *tumbler*, jam kayu, *tote bag*, celemek serbaguna, dan sebagainya.

Sukses untuk Smanca dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan untuk peserta didiknya.

- Dary Al Haidar (XII IPS 2)

**C**reative Millennialpreneurs Festival (CMFest) 2019

adalah sebuah *event* yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 1 Cangkringan (Smanca) dalam rangkaian pengembangan sekolah berbasis kewirausahaan.

Awalnya, sekolah kita mendapat bantuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat PSMA (pembinaan SMA) sebesar Rp100.000.000, untuk seluruh rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi, studi lapangan, *Focus Group Discussion* (FGD), pembuatan *prototype* produk, *workshop*, uji coba produk hingga puncak acara Pameran Produk Kewirausahaan dalam kegiatan CMFest.

Jadi, CMFest 2019 merupakan pameran kewirausahaan untuk men-*display* dan memasarkan berbagai jenis produk hasil kreasi Kelompok Usaha Siswa (KUS) Smanca dengan menggandeng beberapa UMKM di wilayah Kabupaten Sleman. Terdapat 30 KUS yang beranggotakan 10-15 siswa untuk setiap kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan modal sebesar Rp.1.000.000 untuk dikembangkan dan

hanya substansinya yaitu jurnal, peserta didik bisa melakukan analisis transaksi atau analisis bukti transaksi kemudian menyusun dalam sebuah ayat jurnal atau menyusun dalam bentuk jurnal umum, dirasa sudah cukup.

Setelah diadakan berbagai macam bentuk pembelajaran lalu diambil penilaian pengetahuan, penilaian bisa dilakukan melalui grup *whatsapp* atau *google form*. Untuk penilaian keterampilan bisa dinilai dari tugas-tugas. Penilaian afektif bisa dilihat dari kehadiran peserta didik.

**Bagaimana reaksi peserta didik ketika menerima PJJ dari Bapak?**

Selama saya amati khusus di SMA N 1 Cangkringan, belum begitu cocok. Banyak peserta didik yang kurang disiplin mengikuti pembelajaran. Kurang disiplin itu bisa dilihat dari waktu peserta didik bergabung dalam kelas. Ketika pembelajaran dimulai pukul 07.30, peserta didik belum 100% mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu, ternyata di antara mereka yang mengikuti pembelajaran itu hanya presensi saja. Ketika saya memberikan tugas yang harus dikerjakan ditengah pembelajaran, yang tadinya masuk 90%, yang mengerjakan tinggal 60%. Kesimpulannya, PJJ di SMA N 1 Cangkringan itu menurut saya belum cocok karena adanya berbagai macam kendala.

**Ada pandangan dari banyak siswa bahwa Pembelajaran Jarak Jauh membuat mereka tidak memprioritaskan sekolah. Bagaimana tanggapan Bapak?**

Betul sekali. Jadi, PJJ itu kalau kita evaluasi atau nilai, para siswa sepertinya tidak peduli dengan urusan sekolah. Buktinya, ketika ada jadwal pembelajaran masuknya terlambat, mengerjakan tugas pun jika tidak diingatkan tidak mengerjakan, penilaian pun yang seharusnya sudah masuk ternyata belum masuk. Seharusnya tidak demikian, karier kita ke depan itu segalanya memakai tes, mau menjadi pegawai negeri pakai tes, seleksi pakai tes,

apapun selalu memakai tes. Kalau kita tidak bisa *me-management* kegiatan dan tidak bisa mengontrol aktivitas kita, sesuatu itu akan menjadikan kita beban dan kita tidak bersabar mengerjakannya, pasti kita akan kalah bersaing.

**Apa saran Bapak agar PJJ tetap membuat para siswa memandang sekolah itu penting?**

Siswa harus menyadari bahwa nasibnya ditentukan oleh dia sendiri pada hari ini. Jika hari ini mau belajar, pasti dia akan menjadi orang pandai. Kalau dia mau belajar seperti ini ketika teman-temannya malas untuk belajar dia pasti menjadi anak yang unggul, relatif lebih unggul dari mereka yang tidak mau belajar. Kesimpulannya, tidak akan ada yang bisa mengubah kita ke depan menjadi lebih baik kecuali kita sendiri yang melakukannya.

**Apa harapan Bapak untuk anak-anak SMA N 1 Cangkringan agar mereka menjadi siswa yang rajin belajar?**

Yang pertama, *management* waktu, waktu itu harus dibagi-bagi. Berapa waktu untuk istirahat, berapa waktu untuk bercanda dan bermain, berapa waktu yang harus digunakan untuk belajar, itu harus dikontrol. Tanpa adanya kontrol waktu, ketika semua orang yang berada di rumah, akan melakukan segala sesuatu sesuai dengan keinginan kita dan tidak terkendali. Ketika ingin bermain akan bermain terus, ketika ingin tidur akan tidur terus karena tidak ada yang mengendalikan.

Yang kedua, disiplin melaksanakan *management* waktu yang sudah dibuat. Kedisiplinan menjalankan jadwal yang sudah kita tentukan itu dipengaruhi oleh keyakinan kita terhadap apa yang dilaksanakan itu disatu sisi dan disisi yang lain akan membawa manfaat dimasa yang akan datang.



# PLUS-MINUS PEMBELAJARAN DARING

Oleh : Sasmita (XII IPS 2) dan Carolin (XI IPS 2)

Demi mencegah merebaknya penularan virus Covid-19, sekolah melakukan pembelajaran daring atau ada pula yang menyebut PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System (LMS)* seperti menggunakan *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan lainnya.

Salah satu aplikasi yang paling sering digunakan, *Google Classroom*, merupakan kelas virtual yang mempertemukan pendidik dan peserta didik. Di dalamnya tersedia *folder* berisi tugas, materi dan ruang tanya-jawab guru dan murid. Masih banyak aplikasi lainnya yang menunjang proses pembelajaran daring seperti *Quuziz*, *Google Drive*, *Word*, dan sebagainya.

Banyak pro dan kontra terhadap pembelajaran daring. Belajar secara daring memiliki tantangan sendiri. Pelajar bukan hanya membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar tetapi juga koneksi internet yang memadai. Para pelajar harus memiliki cara belajar yang efektif. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik sangat penting demi kelancaran pembelajaran ini. Namun, ibarat dua sisi mata uang, pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihannya, pembelajaran daring lebih efektif

dari sisi biaya, waktu dan tempat. Peserta didik tidak perlu tersita waktu dan biaya untuk perjalanan menuju sekolah. Ketika di rumah, kita juga bisa membantu pekerjaan orang tua seperti membersihkan rumah atau berkebun. Kita dapat pula memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang lebih produktif dan kreatif. Melalui pembelajaran daring pelajar bisa merasakan suasana belajar yang mendukung mengingat suasananya lebih rileks. Kita juga dapat menghabiskan waktu banyak bersama keluarga. Selain itu, sistem pendidikan di Indonesia menjadi semakin maju karena sudah memanfaatkan teknologi.

Kelemahan pembelajaran daring adalah sulitnya mengontrol peserta didik yang tidak serius dalam pembelajaran. Apalagi tingkat pemahaman setiap pelajar itu

berbeda-beda. Keterbatasan kouta dan akses internet juga menjadi faktor utama yang menghambat pembelajaran daring. Selain itu, pembelajaran daring dirasa kurang efektif karena sifatnya yang teoritis dan minim praktek. Belum lagi kesehatan mata yang menurun karena efek samping terlalu sering di depan laptop atau gawai. Meski belajar di rumah para pelajar juga tidak bisa "hidup tenang" karena harus menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Waktu di rumah dihabiskan untuk mengerjakan tugas-tugas yang menumpuk. Apabila peserta didik tidak bisa mengatur waktunya dengan baik yang terjadi adalah mereka bakal melakukan sistem kebut semalam karena *deadline* yang mepet.

Namun, pembelajaran daring belakangan ini dinilai cukup berhasil meskipun sebelumnya terjadi "*shock habit*" dikalangan peserta didik dan pengajar. Terlepas dari efektif atau tidaknya pembelajaran daring, setidaknya cara belajar seperti ini tetap bisa mengisi waktu siswa dan guru selama di rumah dan sudah pasti juga mencegah penularan wabah covid-19 ini.



# Mulan : Wanita Pemberani dan Jago Berperang



Apakah kalian menyukai film bergenre *action*? Jika "ya" jangan lewatkan film *action* yang satu ini. Film berdurasi sekitar dua jam ini diproduksi oleh Walt Disney *pictures*. Karena pandemi covid-19, Disney menunda penayangannya beberapa kali hingga memutuskan tayang terbatas di beberapa negara dan membuka akses khusus lewat *platform* Disney+. Film ini merupakan *live-action remake* yang diadaptasi dari film animasi Disney *Mulan* tahun 1998. Kisah itu sendiri terinspirasi dari legenda tentang Hua Mulan, seorang pejuang perempuan China dari periode dinasti Utara dan Selatan (420-589 Masehi), dan muncul pertama kali dalam *Ballad of Mulan*.

Film ini disutradarai oleh Niki Caro dan penulis Rick Jaffa beserta temannya Amanda Silver. Film ini berkisah tentang tokoh heroik wanita asal Tiongkok bernama Mulan. Diceritakan, dahulu kala kekaisaran China sedang diserang bangsa Hun, untuk mengalahkan bangsa Hun, kaisar membuat kebijakan, setiap satu

keluarga harus memberi satu laki-laki untuk menjadi tentara relawan penyerang bangsa Hun. Kebetulan saat itu dalam keluarga Mulan tidak memiliki anggota keluarga pria selain ayahnya, sementara ayah Mulan sendiri sedang sakit keras. Mulan yang mengetahui hal tersebut mencegah ayahnya untuk pergi namun ayahnya menolak.

Demi menyelamatkan nyawa sang ayah dan menjaga martabat keluarganya, Mulan memutuskan menggantikan ayahnya menjalani pelatihan perang. Mulan diam-diam berangkat dengan menyamar sebagai pria dengan membawa peralatan perang milik ayahnya. Keluarga Mulan pun tidak bisa membongkar identitasnya karena akan dianggap aib dan bahkan bisa diusir seumur hidup. Mulan pun berhasil bergabung dengan pasukan militer dan ikut menjalani latihan perang layaknya seorang pria. Namun, penyamaran yang dilakukan Mulan tidak berjalan mulus, banyak rintangan yang harus dihadapi Mulan hingga akhirnya ia bisa ikut melaju di medan perang.

Meski dimuat ulang, film *Mulan* versi *live-action* ini sebenarnya sangat berbeda dari animasinya. Perubahan terbesar dan paling kontroversial adalah penghapusan Mushu. Diversi animasi, Mushu diceritakan sebagai penjaga spiritual Mulan berbentuk naga kecil yang menemani Mulan sepanjang perang. Selain itu penjahat utama dalam animasi *Mulan* 1998, Shan Yu, yang diceritakan sebagai

pemimpin pasukan Hun juga digantikan dengan dua penjahat baru. Mereka adalah penyihir dengan kekuatan magis yang dimainkan oleh Gong Li bernama Xian Lang, di mana dia bekerja sama dengan Bori Khan yang diperankan oleh Jason Scott Lee. Diversi animasi, pemeran utama pria dan cinta Mulan adalah Li Shang, seorang jenderal muda yang memimpin pasukan yang diikuti Mulan. Tapi nanti dalam *live-action*, karakter itu digantikan oleh karakter baru, Chen Honghui yang diperankan aktor pendatang baru asal Selandia Baru, Yoson An.

Dalam versi *live-action* ini juga terdapat penambahan karakter adik perempuan Mulan yang dimainkan oleh aktris Cina-Vietnam, Xana Tang. Padahal dalam versi animasi, Mulan diceritakan sebagai anak tunggal.

Film ini diperankan oleh beberapa aktor dan aktris yang sudah membintangi banyak film. Liu Yifei (berperan sebagai Mulan), Donnie Yen (komandan Tung), Gong Li (Xian Lang), Yoson An (Chen Honghui), Jason Scott Lee (Bori Khan), Tzi Ma (Hua Zhou), Susana Tang (Hua Xiu), Rosalind Chao (Hua Li), dan masih banyak lagi. Film ini sangat bagus ditonton oleh anak-anak hingga dewasa karena dapat mengajarkan apa itu jati diri karena kebanyakan anak-anak yang menuju dewasa akan salah mengartikan apa itu jati diri. Kelemahan dalam film ini terdapat pada *scene* film percintaan Mulan dengan Kapten Li Shang yang tidak begitu dijelaskan di dalam ceritanya sehingga menimbulkan banyak tanda-tanya di dalamnya.

Penasaran bagaimana kelanjutan ceritanya? Saksikan film *Mulan* dengan berlangganan di Disney+ dengan mengeluarkan 30 dolar AS untuk pelanggan di Amerika Serikat. Selain Disney+, kita juga bisa menyaksikan film *Mulan* dengan membeli secara langsung di *disneyplus.com*, serta melalui *platform* pihak ketiga termasuk *Apple*, *Google*, dan *Roku*. Bagi yang tak ingin mengeluarkan uang, kamu bisa menonton *Mulan* secara gratis di Disney+ mulai 4 Desember 2020. Film *Mulan* tersedia untuk semua pelanggan tanpa biaya tambahan.  
- Carolin, Dini Saputri (XI IPS 2) dan Dista Puspitaningrum (X IPS 2)



## Kiprah dan Prestasi Ekskul-Ekskul *Budaya* Smanca

Tahukah kalian, di sekolah kita tercinta ini ada banyak ekstra kurikuler (ekskul)? Ekstra kurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang biasanya dilaksanakan usai jam pelajaran dan kegiatannya bertujuan mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan siswa di bidang non akademik.

Dari sejumlah ekskul itu, ada yang kegiatannya berorientasi budaya, seperti batik, tarigan karawitan. Ekskul-ekskul budaya ini aktif mengikuti berbagai lomba dan beberapa di antaranya mampu memboyong piala kemenangan.

Ekskul batik diampu Guru Prakarya, Bu Ika Yeni Saraswati SSn. Materi yang diberikan di ekskul ini bermacam-macam seperti *tie dye kaclup*, batik abstrak dan batik tulis. Sasaran yang ingin dicapai berkelanjutan dengan ciri sekolah kita yang berorientasi budaya dan kewirausahaan yakni para siswa bisa mengenal budaya dan menjadikan batik sebagai produk yang bisa diwira usahakan atau dijual.

Antusias siswa terhadap ekskul batik cukup baik terbukti banyak siswa yang mengikuti nya.

Kendala yang dihadapi Bu Yeni dalam membimbing ekskul ini lebih kepada cuaca sebab saat pewarnaan di musim hujan, kain tidak cepat kering sehingga warna yang dihasilkan kurang maksimal.

Prestasi ekskul batik antara lain : saat mengikuti FLSSN tahun 2019, Fungsi Handayani (XII IPS 1) berhasil menjadi juara III Lomba Seni Batik kategori putri. Muhammad Cahya Nugraha (akrab dipanggil Mucagra) bersama timnya pernah mengikuti *Biology Fashion Show*.

“Ke depannya, saya berharap, siswa mampu membuat ide sendiri dan nantinya karyanya itu bisa dieksplorasi kemudian dikembangkan agar dapat dijual atau dikomersialkan,” kata Bu Yeni.

Ekskul tari diampu Bu Heni Wulansari SPd yang mengajarkan jenis-jenis tari kreasi baru. Sasaran yang ingin dicapai, selain mengembangkan bakat dan potensi siswa juga meningkatkan kecintaan terhadap budaya Indonesia.

Prestasi terakhir yang pernah didapat dari ekskul ini, Riski Putri Pktaviani mendapat



Juara III lomba tari FLSSN (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat Kabupaten 2019. Tahun 2020 menjadi 10 besar tingkat provinsi.

Prestasi lainnya, salah satu anak tari bisa ikut PPMBI (Progam Pemanduan Minat Bakat Istimewa) Tari se-Sleman. Pengalaman pentas sudah cukup banyak, salah satu peserta ekskul tari, Tyas Dwi Yulinar (XI MIPA 2) pernah pentas diberbagai kota seperti Kulon Progo, Gunung Kidul, Klaten dan Yogyakarta.

“Kedepannya, pengembangan ekskul tari internal yakni berpentas seni dengan melibatkan seluruh siswa yang mengikuti ekstra ini. Sedangkan untuk eksternalnya, mengikuti lomba-lomba,” kata Bu Heni.

Ekskul karawitan dibimbing Pak Fredy Meiza Nugroho, lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) tahun 2009. Pengalaman berpentas anak-anak karawitan sudah cukup banyak, namun sebagian besar masih di lingkungan sekolah seperti saat ulang tahun sekolah dan perpisahan.

Rencana ke depan, kata Pak Fredy, para peserta ekskul diarahkan bukan hanya bisa memainkan gamelan namun juga turut melestarikan seni karawitan di sekolah atau lingkungan masyarakat.

- Oktavia Aulia Herlina  
(XII IPS 1)

## 8 Cara Belajar Efektif

Kita pasti kesal dan sedih : sudah belajar sebaik mungkin tapi yang kita pelajari tidak nyantol di otak. Boleh jadi itu disebabkan cara belajar kita salah. Ada 8 cara belajar efektif agar mendapatkan hasil maksimal . Apa saja ? Simak tips di bawah ini !

### 1. Berdoa

Mulailah dengan berdoa sebelum menjalankan segala aktivitas. Dengan berdoa kita akan mendapat kemudahan dalam menerima materi pelajaran. Inti doa kita, 'memohon Tuhan agar memberi kita ilmu dan menambahkan kepada kita kemampuan memahami ilmu tersebut'. Berdoa sebelum belajar juga dapat membuat hati tenang dan lebih fokus untuk memahami pelajaran yang ada.

### 2. Waktu terbaik untuk belajar

Menetapkan manajemen waktu belajar bagi setiap pelajar sangatlah penting, meskipun setiap orang memiliki cara dan gaya sendiri dalam belajar. Ada tiga waktu belajar yang baik : pertama, pukul 09.00 - 11.00 pagi karena otak masih dalam keadaan segar; kedua, pukul 11.00 - 14.00 siang cocok untuk waktu mengerjakan tugas dan bisa lebih berkonsentrasi dan ketiga, pukul 06.00 - 08.00 (waktu terbaik untuk belajar).

### 3. Merangkum pokok pembelajaran

Merangkum pokok pembelajaran dapat mempermudah mengingat dan memahami inti dari pelajaran tersebut. Biasanya pelajar akan sulit dan lama dalam membaca satu buku, untuk mempermudah dapat dilakukan dengan merangkum inti dari materi tersebut.

### 4. Pahami jangan menghafal

Menghafal bukanlah cara belajar yang salah tetapi hanya kurang efektif. Dalam belajar kita perlu memahami materi ataupun teori yang terdapat dalam buku. Jika kita sudah memahami pelajaran tersebut, kita lebih mudah menerapkan belajar efektif.

### 5. Tempat belajar yang nyaman

Tempat dan suasana belajar juga menjadi faktor penting dalam proses belajar efektif. Tempat belajar yang nyaman dan bersih akan meningkatkan konsentrasi kita saat belajar. Tempat yang sunyi dan sejuk biasanya menjadi tempat yang cocok untuk belajar. Meski demikian ada pula sebagian orang lebih suka belajar sambil mendengarkan musik, semuanya tergantung dari diri sendiri. Jadi, pastikan kamu memiliki tempat yang nyaman untuk dirimu sendiri...

### 6. Tetapkan tujuan

Menetapkan tujuan bisa menumbuhkan semangat belajar lho... Misalnya, tujuanmu belajar adalah agar bisa masuk ke perguruan tinggi terkenal. Dengan menetapkan tujuan akan membuat kamu lebih efektif dalam belajar. Menentukan tujuan bisa memotivasi jika kamu merasa kehilangan minat untuk belajar. Memiliki tujuan yang jelas membantu kamu tetap fokus dan konsisten selama proses belajar.

### 7. Meningkatkan mood belajar

Pada saat sedang belajar, pasti ada momen-momen ketika kamu merasa stres dan bosan. Godaan untuk menutup buku pasti ada saat kamu sedang belajar. Pada saat itulah kamu harus menemukan moodbooster untuk meningkatkan mood kamu yang sedang ambruk. Sediakan camilan, agar kamu lebih fresh dan bisa berkonsentrasi kembali. Bila perlu, sediakan minuman ringan seperti jus buah segar. Jangan lupa air putih untuk menemani menyantap snack kamu.

### 8. Mengetahui tipe belajar sendiri

Bila kamu tidak mendapatkan hasil maksimal dalam belajar, biasanya bukan karena kamu tidak bisa. Tetapi, cara belajar kamu yang kurang pas. Jika kamu menyukai belajar dengan simbol, gambar atau visualisasi, kamu bisa belajar dengan melibatkan hal-hal visual yang membuat kamu lebih tertarik. Lain

halnya kalau kamu suka belajar dengan mendengarkan suara, kamu bisa membaca atau belajar sambil disuarakan atau mendengarkan suara yang kamu sukai. Audio book misalnya, sekarang cukup diminati sebagai media belajar yang efektif.

- Carolin, Dini Saputri  
(XI IPS 2),  
sumber : internet





# BULLYING DI SEKOLAH

Cerpen : Dionysius Bena W.

Siang begitu panas. Matahari dengan leluasa menyinari bumi. Dio, Davian, Juan, Kelvin, dan siswa lainnya berhamburan ke luar saat jam istirahat. Saat menuju kantin mereka melihat seorang gadis jatuh terpeleset.

"Eh...itu ada yang jatuh, itu siapa ya? Ayo kita ke sana," seru Dio kepada teman-temannya.

"Alahhhh! Itu kan si anak lemah yang sok-sokan," tanggap Juan.

"Eh, ayo kita samperin," ajak Davian.

Seseorang yang terjatuh itu ternyata Chintya. Gadis yang baik dan rendah hati tetapi dipandang sebelah mata oleh teman-temannya. Maka ketika Dio, Davian, Juan dan Kelvin menghampiri Chintya mereka tidak membantu tetapi mengejek dan mengolok-olok Chintya.

"Heh nggak usah sok lemah deh jadi orang!" Ucap Davian kepada Chintya.

"Percuma kamu akting di depan banyak orang, tetap nggak ada yang mau bantu," timpal Juan disambut ketawa dari Dio, Davian dan Kelvin.

Cantika, sahabat Chintya, melihat sahabatnya sedang dikerumuni laki-laki. Cantika langsung

berlari menghampiri Chintya.

"Eitsss...ada apa ini, kamu kenapa Chintya?" seru Cantika setelah mendapati Chintya terduduk di lantai.

"Eh siapa kamu tiba-tiba nongol?" tanya Dio.

"Kamu apain Chintya, hah?!!" Bentak Cantika dengan muka marah.

"Nggak usah ikut campur jadi orang," kata Juan dengan muka sombong.

"Nggak, aku nggak kenapa-kenapa kok Can, cuma jatuh," kata Chintya sambil berusaha berdiri.

Saat kejadian itu ada seorang guru BK lewat dan menanyakan apa yang terjadi kepada Chintya yang sedang dikerumuni laki-laki.

"Lho, lho, lho...ada apa ini?" ucap Guru BK dan melihat Chintya menunduk sambil merapikan bajunya.

"Nggak ada apa-apa kok Bu. Ini lho Chintya tadi minta bantuan kami karena jatuh," jawab Davian berbohong, menutupi kesalahannya bersama teman-temannya.

"Jangan bohong kamu, jelas-jelas kamu dan teman-temanmu tadi mengolok-olok Chintya saat Chintya jatuh," bantah Cantika dengan jujur.

"Jangan nyalahin kami dong, kami dari tadi diem malah disalah-salahin!" sambung Cantika dengan nada marah.

"Jadi ini kenapa, kok malah

pada ribut-ribut sendiri," tanya Guru BK lagi.

Dari kejauhan ternyata ada seseorang yang tidak sengaja membawa kamera dan melihat kejadian itu, ia juga merekam kejadian tersebut. Ia, Tasya, yang juga bersahabat dengan Chintya dan Cantika.

Ia sangat peduli dan suka menolong teman-temannya, suka bersikap adil dan selalu membela kebenaran. Secara diam-diam ia melaporkan rekaman tadi ke Guru BK agar para cowok yang suka mem-bully itu mengakui kesalahannya dan menyesali perbuatannya.

"Chintya bersama Davian, Dio, Juan, Kelvin, ikut saya ke ruang BK. Ada yang ingin saya tanyakan kepada kalian," perintah Bu Guru BK.

Chintya bersama Davian, Dio, Juan dan Kelvin, segera bergegas menuju ruang BK.

Karena Tasya lebih duluan melaporkan kejadian itu ke ruang BK, maka Guru BK sebenarnya sudah tahu yang sebenarnya dan hanya menguji kejujuran Davian, Dio, Juan, dan Kelvin.

"Ada masalah apa di antara kalian?" Tanya Guru BK.

"Tadi saya jatuh Bu, tapi mereka justru menertawakan dan mengolok-olok saya," ungkap Chintya



## Stres Pada Remaja dan Cara Mengatasinya

Oleh: Dra. Sunarti, M.Si

(drasunarti@yahoo.co.id)



Stres didefinisikan sebagai suatu respons penyesuaian seseorang terhadap situasi yang dipersepsikannya menantang atau mengancam kesejahteraan orang bersangkutan. Bisa juga disebut, gangguan atau kekacauan mental dan emosional. Jadi stres merupakan suatu respons fisiologik ataupun perilaku terhadap *stressor* hal yang dipandang menyebabkan cekaman, gangguan keseimbangan baik internal maupun eksternal. Stres bersifat subjektif sesuai persepsi orang yang memandangnya. Dengan kata lain, apa yang mencemam bagi seseorang belum tentu dipersepsi mencemam bagi orang lain.

Stres banyak dialami oleh remaja, hal ini disebabkan remaja cenderung memperhatikan citra tubuhnya, rentan mengalami peristiwa yang penuh stres, mengalami tekanan dalam penyesuaian diri saat berinteraksi dengan orang lain.

Masa remaja merupakan masa perubahan hormonal, perubahan tingkat dan pola hubungan sosial sehingga remaja cenderung mempersepsikan orang tua secara berbeda. Selain itu, masa pertumbuhan remaja jarang yang berlangsung dengan lancar dan ini menjadi masalah pada remaja.

Ada sejumlah gejala stres yang bisa dideteksi secara mudah yaitu: Gejala Fisiologis seperti denyut jantung bertambah cepat, banyak berkeringat (terutama keringat dingin), pernapasan terganggu, otot tegang, sering ingin buang air kecil, sulit tidur dan gangguan lambung. Gejala Psikologis, seperti: resah, sering bingung, sulit berkonsentrasi, sulit mengambil keputusan, tidak enak perasaan, atau perasaan kewalahan gejala tingkah laku (berbicara cepat sekali, menggigit kuku, menggoyang-goyangkan kaki, gemeteran, berubah nafsu makan – arinya makan bertambah atau berkurang.

Gejala-gejala stres dapat dilihat pada akibat dan perilaku sebagai berikut: (1) Kehilangan minat dan kegembiraan pada hampir semua aktivitas dan hampir terjadi setiap hari. (2) Berat badan mengalami penurunan, padahal tidak sedang melakukan diet. Atau justru mengalami peningkatan berat badan lebih dari 5%

dalam satu bulan. Mengalami penurunan atau justru peningkatan nafsu makan hampir setiap hari.(3) Mengalami insomnia (kesulitan tidur) atau hipersomnia (suka tidur atau lebih banyak tidur) hampir setiap hari.(4) Mengalami penurunan minat dalam melakukan aktivitas yang terjadi hampir setiap hari dan kehilangan energi hampir setiap hari.(5) Merasa dirinya tidak berharga atau merasa bersalah yang berlebihan.(6) Kehilangan kemampuan berpikir dan berkonsentrasi.(7) Munculnya perasaan sedih hampir setiap hari.(8) Munculnya pikiran-pikiran tentang kematian, ide bunuh diri yang berulang tanpa rencana, atau adanya usaha percobaan bunuh diri.

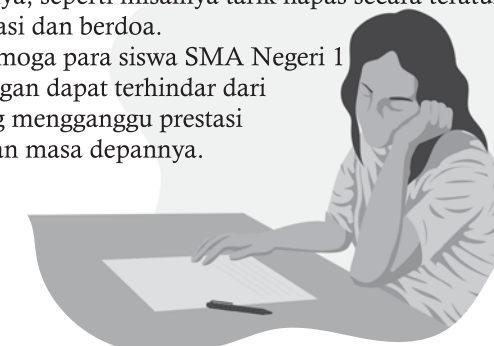
Remaja sebaiknya tidak membiarkan stres berlarut-larut dan mengganggu aktivitas belajar. Stres dapat dicegah dengan cara mengubah cara kita melakukan sesuatu. Untuk itu kita perlu memiliki keterampilan yang relevan, misalnya keterampilan mengatur waktu, menyalurkan, mendelegasikan, mengorganisasikan dan menata. Kalian juga dapat menyiapkan diri menghadapi *stressor* dengan cara latihan, diet, rekreasi, istirahat dan dapat meminta bantuan pada orang yang ahli.

Sebagai pelajar ujian atau ulangan terkadang dapat menjadi pemicu timbulnya stres. Stres atau cemas menghadapi ujian atau tes adalah salah satu bentuk stres yang lumrah dihadapi oleh hampir semua pelajar.

Kecemasan dalam kadar sedikit, tidak apa-apa, malah bagus, sebab bisa memotivasi kita untuk belajar lebih giat mempersiapkan diri menghadapi ujian. Namun demikian, bila kecemasan tersebut sudah berlebihan bisa menjadi *distress*, justru akan membuat prestasi kita terganggu sebab kita tidak bisa berpikir dengan jernih.

Stres menghadapi ujian dapat dicegah dengan cara: (1) Biasakan diri dengan situasi ujian, caranya mengenali ruang di mana kita akan ujian, belajar memadamkan dan banyak berlatih sesuai tipe ujian. (2) Kendalikan emosi, pikiran dan tindakan, hindari kecenderungan meragukan diri, belajarlah giat.(3) Persiapan fisik, asupan nutrisi yang sesuai untuk situasi ujian (tidak terlalu kenyang dan bergizi seimbang). (4) Cukup istirahat dan relaks. (5) Lakukan latihan cukupnya, seperti misalnya tarik napas secara teratur, bermeditasi dan berdoa.

Semoga para siswa SMA Negeri 1 Cangkringan dapat terhindar dari stres yang mengganggu prestasi belajar dan masa depannya.



# Pemilihan Pengurus OSIS *on line* ala Smanca



Setelah pengumuman adalah tahap pelantikan Pengurus OSIS terpilih. Pelantikan dilaksanakan 18 September 2020 di sekolah dihadiri perwakilan OSIS periode 2019/2020 dan periode 2020/2021 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kepengurusan OSIS periode 2020/2021 ini langsung dilantik oleh Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan, Ibu Dra. Anies Rachmania SS, M.Pd.

"Ibu mengucapkan terima kasih kepada kepengurusan OSIS periode 2019/2020 atas jerih payah yang sudah kalian lakukan dan selamat bekerja untuk Pengurus OSIS yang baru. Tetap semangat!" begitu pesan beliau saat menyampaikan sambutannya.

Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan Bapak Eka Mundiharta SPd selain mengucapkan terima kasih kepada kepengurusan OSIS lama juga memotivasi pengurus OSIS baru agar dapat menjalankan tugasnya pada setahun ke depan dengan baik. "Mari kita sukseskan kegiatan OSIS periode 2020/2021, semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan program OSIS ke depan, selamat bekerja!" kata Pak Eka.

Setelah resmi dilantik, para pengurus OSIS baru ini masih menjalani satu kegiatan lagi yakni mengikuti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan). Kegiatan ini bertujuan memberikan bekal keorganisasian agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar.

"Pemimpin berarti melayani," begitu pesan Ketua OSIS lama, Reza. Terima kasih untuk para Pengurus OSIS 2019/2020 atas segala kinerja dan pengorbanannya, semoga dapat bermanfaat bagi semuanya. Selamat bekerja Pengurus OSIS 2020/2021, semoga berjaya. Widyadharmia maju terus, jaya!

- Atha (XII MIPA 2), Reza (XII IPS 2), Satria dan Yuliana (XI MIPA 1)

OSIS. Siapa sih yang nggak tahu organisasi yang satu ini? Ini salah satu organisasi di SMA. Tugas organisasi ini adalah mengendalikan aneka kegiatan siswa agar mencapai tujuan yang positif. OSIS juga menjadi jembatan antara aspirasi siswa kepada sekolah.

Anggota OSIS adalah siswa-siswi di sekolah tersebut. Kepengurusannya dipilih oleh para siswa sendiri dengan cara Pemilos (Pemilihan Pengurus OSIS). Keren kan? Pemilos merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter berdemokrasi yang diberikan oleh SMA Negeri 1 Cangkringan kepada para siswanya.

## Berbagai tahapan

September menjadi bulan pesta demokrasi di sekolah kita. Di bulan ini, pengurus OSIS Widyadharmia (WD) periode 2019/2020 menggelar *Open Recruitment* untuk kepengurusan OSIS periode 2020/2021. Karena berlangsung di tengah pandemi covid-19, seluruh rangkaian pemilihan Pengurus OSIS baru ini dilaksanakan secara *on line*. Pemilihan ini melalui beberapa tahap: *pertama*, pendaftaran tanggal 3-7 September 2020 dengan menggunakan *google form* untuk mempermudah para siswa ingin berminat terlibat dalam kepengurusan OSIS sehingga bisa mengisi dari rumah masing-masing.

Tahap *kedua*, seleksi. Seleksi meliputi dua tahap: wawancara dan tes tertulis. Wawancara secara *virtual* melalui *video call* menggunakan *whatsapp*, sedangkan tes tertulis melalui *google form*, mantap nggak tuh?

*Ketiga*, orasi Ketua OSIS. Di tahap ini para kandidat Ketua OSIS menyampaikan visi dan misi yang akan mereka laksanakan pada periodenya. Ada 4 kandidat: Satria Bayu Aji (XI MIPA 1), Yuliana Puspitasari (XI MIPA 1), Achmad Naufal Zidan (X IPS 2), dan Galih Putra Pangestu (X IPS 1). Orasi dilakukan

melalui *zoom* dan *live youtube* yang diikuti seluruh siswa SMA Negeri 1 Cangkringan. Tahap orasi ini juga dijadikan ajang tanya-jawab bagi siswa pemilih untuk menanyakan seputar visi-misi dari masing-masing kandidat Ketua OSIS.

Tahap *keempat*, Pemilos. Seluruh siswa wajib menggunakan hak pilihnya. Pemilos dilaksanakan secara daring melalui *google form* dengan menjunjung asas Luber Jurdil (Langsung, Umum, Bersih, Jujur dan Adil) tentu saja.

Tahap *kelima*, pengumuman. Hasil Pemilos yang sudah direkap dibagikan kepada seluruh warga sekolah. Tidak hanya Ketua OSIS, ditahap ini juga diumumkan para anggota OSIS yang sudah lolos hasil seleksi dan akan bergabung dengan OSIS Widyadharmia periode 2020/2021. Satria Bayu Aji dari kelas XI MIPA 1 akhirnya terpilih menjadi Ketua OSIS Widyadharmia periode 2020/2021 menggantikan M. Reza Arfatul Maulana. Pengumuman ini disampaikan melalui *whatsapp* dan media sosial lainnya.



sambil menahan tangis.

"Apakah benar seperti itu?" Tanya Guru BK kepada Davian, Juan, Dio, Kelvin.

"Emmmm, tid..tid..tidak Bu." Jawab Kelvin gugup karena ketakutan.

"Yang benar saja, saya hanya butuh pengakuan kalian! Jawab dengan jujur Kelvin!" Sanggah Guru BK dengan tegas.

"Saya sebenarnya sudah mempunyai bukti sebelum memanggil kalian. Coba lihat ini!" Lanjut Guru BK seraya menunjukkan video hasil rekaman Tasya.

"Lho.....itu dari siapa Bu?" Sontak Davian dan teman-temannya terkejut melihat video itu.

"Ada murid yang memberitahu saya. Sekarang sudah puas bohongnya?" Tanya Guru BK itu lagi.

"Emm, ya saya salah Bu. Saya minta maaf, saya menyesal dan tidak akan mengulangi perbuatan itu lagi." Jawab Davian menyesal.

"Maafnya bukan ke saya tapi ke Chintya!" Ucap Guru BK tegas.

"Chintya, kami minta maaf atas kejadian tadi," Ucap Dio mewakili teman-temannya. Ekspresi menyesal tampak di wajahnya beserta teman-temannya.

"Iya tidak masalah, lain kali jangan diulangi lagi ya..." balas Chintya dengan tersenyum.

"Iya kami tidak akan mengulanginya lagi." Jawab mereka serempak.

"Tindakan seperti itu tadi tidak bisa dibenarkan. Saya peringatan ya, kalau sekali lagi saya tahu atau mendengar kalian melakukan pem-bully-an di sekolah ini, tidak ada kata ampun!" tandas Guru BK dengan tegas.

Memang, Davian, Dio, Juan, Kelvin adalah kelompok siswa yang sering mem-bully temannya ketika sedang mengalami kesusahan. Mereka kini sadar dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

Mereka kembali ke kelas melanjutkan pelajaran seperti biasa.

## Corona Mengancam (Indri Oktavia, XII IPS 1)

Sejak virus corona datang  
Banyak nyawa beterbangan  
Dunia berubah  
Segalanya mengancam  
Semua menderita  
Dan kau malah pergi ke mana mana  
Tak terlihat bagai bencana  
Angan indah tertunda  
Kebiasaan baru diterapkan  
Berharap agar tak datang lagi

## Gerimis di Malam Hari

(Galih Putra Pangestu, X IPS 1)

Terdengar suara air jatuh dari atap rumah  
Udara dingin mulai menyelimuti badan  
Cahaya bulan tertutup samar oleh mendung  
Suara kelelawar hilang entah ke mana

Gerimis malam hari telah usai  
Suara kelelawar kembali terdengar  
Cahaya bulan mulai menyinari bumi  
Terlihat bintang-bintang bertebaran dilangit malam

Malam telah usai  
Ayam jago berkokok menandakan pagi telah datang  
Udara malam menjadi embun di daun-daun  
Secangkir kopi untuk peneman menghirup udara pagi

Kelelawar kembali ke tempat tinggalnya  
Suara suara kendaraan mulai terdengar  
Menandakan manusia telah memulai kegiatannya

## Jikus Berdasi

(Galih Putra Pangestu, X IPS 1)

Wahai tikus berdasi  
Apakah kau tahu perasaan kami?  
Kau berfoya dengan uang kami

Uang rakyat kau ambil semua  
Tak kau pentingkan rakyat di sekitarmu  
Kami ingin melaporkanmu tapi tak punya bukti kuat

Wahai tikus berdasi,  
Rakyat kecil hanya bisa meratapi nasib  
Pernahkah berpikir kehidupan kami?  
Yang kau pikirkan hanya uang, uang dan uang

Kami memakan makanan sisa  
Kau memakan makanan yang pantas  
Dimatamu kami rakyat miskin dan jelata  
Dimata Tuhan kita adalah makhluk yang sama



## SUKSES HARUS MELEWATI KERJA KERAS



"Menjadi orang sukses harus melewati perjuangan dan kerja keras." Begitu prinsip hidup Gani Sadat SH MKn yang menghantarkannya menjadi anggota DPRD Kabupaten Sleman periode 2019-2024. Ia adalah alumnus SMA N 1 Cangkringan (Smanca), Sleman, lulus tahun 2007.

Lahir di Sleman, 13 Desember 1989, Pak Gani mengungkapkan, dulu ia memilih sekolah di Smanca karena saat itu belum banyak sekolah di wilayah Sleman Utara. Selain itu, ia tertarik dengan kedisiplinan di sekolah ini. "Ketika terlambat kita selalu dihukum, ini mengajarkan kedisiplinan yang baik untuk kita ke depannya," ujarnya.

Guru favoritnya di Smanca dulu adalah Bu Marsiyam, guru matematika. Alasannya, meskipun dia selalu menempati bangku paling belakang guru matematika itu selalu menunjuknya mengerjakan soal di depan. Ketika siswanya belum bisa mengerjakan, Bu Marsiyam selalu menuntun muridnya agar berusaha sampai bisa mengerjakannya sendiri.

"Sebenarnya banyak guru favorit saya di Smanca, tetapi yang paling berkesan itu Bu Marsiyam," ungkap Pak Gani.

Pengalaman berkesan selama sekolah di Smanca, adalah ketika dia

bisa masuk tonti karena hanya orang-orang tertentu yang bisa masuk di ekskul ini, apalagi akhirnya dia bisa masuk dalam tim paskibra (pasukan pengibar bendera).

"Yang jelas kesan khusus saya terhadap Smanca adalah kedisiplinannya. Kita tidak pernah berani mengendarai motor tanpa menggunakan helm, karena jika kita tidak berhelm kita tidak diperbolehkan masuk ke sekolah," kisah Pak Gani.

Lulus dari Smanca, Pak Gani melanjutkan studi di Fakultas Hukum Universitas Janabadra Yogyakarta, lulus tahun 2013. Studinya diteruskan dengan menempuh program Pasca Sarjana di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UGM. Ketika mengajukan diri untuk tes notaris dan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) dia ditemui Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Cangkringan dan ditawarkan untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Sleman.

"Waktu itu saya tidak langsung menjawab, saya berdiskusi dulu dan meminta doa restu kepada kedua orangtua saya. Ketika orangtua

merestui, saya baru mendaftarkan diri. Alhamdulillah saya menjadi anggota DPRD Sleman mulai tahun 2019. Ini artinya masyarakat memberikan kepercayaan kepada saya dan kepercayaan itu tidak akan saya khianati. Saya akan mengabdikan diri kepada masyarakat," kata Pak Gani seraya mengaku sekarang ia kerap turun ke masyarakat dan menyerap aspirasi-aspirasi mereka.

Apa pandangannya tentang sekolah kita sekarang ?

"SMA N 1 Cangkringan sekarang maju banget, fasilitasnya lengkap seperti sudah perpustakaan yang bagus dan laboratorium komputer, waktu saya dulu fasilitas ini belum ada. Saya sempat datang ke Smanca dan bertemu Kepala Sekolah, beliau mengatakan, sekolah kita sekarang sekolah berbasis budaya. Wah saya suka jika kebudayaan kita dilestarikan di SMA N 1 Cangkringan," tegasnya.

Harapannya untuk para siswa SMA N 1 Cangkringan, belajar yang rajin, bercita-cita tinggi, bisa membahagiakan kedua orangtua, membawa nama baik SMA N 1 Cangkringan.

"Ingat, banyak alumni Smanca yang sukses," katanya memotivasi.

- Nurma N.K. (XII IPS 1),  
Sabita H.R. (XII IPS 2)



## Berbakti Sosial di Masa Pandemi



Pengurus OSIS, Rohis (Rohani Islam), DA (Dewan Ambalan), dan Tonti (Peleton Inti) SMA Negeri 1 Cangkringan mengadakan bakti sosial tanggal 11 - 14 Mei 2020. Kegiatan ini berlangsung di 3 tempat : Puskesmas Cangkringan, masyarakat sekitar Bedoyo dan di sekolah kita.

Bakti sosial yang diberikan berupa sembako, APD (Alat Pelindung Diri) dan masker. Sembako diberikan kepada siswa-siswi di sekolah kita yang kurang mampu, APD didonasikan ke Puskesmas Cangkringan, sedangkan masker dibagikan ke posko satgas covid di sekitar SMAN 1 Cangkringan. Penyerahan bakti sosial ini dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru dan perwakilan siswa.

Kepala Sekolah Dra Anies Rachmania SS M.Pd mengatakan, kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh para aktivis siswa di SMAN 1 Cangkringan memiliki makna penting yakni sebagai salah satu bentuk penguatan karakter sosial bagi peserta didik.

"Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa selalu mempunyai rasa empati, peduli dan mengasihi sesama dan senang berbagi," jelas Kepala Sekolah Saat penyerahan bakti sosial, para warga, pihak Puskesmas Cangkringan dan para siswa menerima dengan senang hati dan mengucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 1 Cangkringan. Karena dalam masa pandemi covid-19, pihak sekolah kita dan penerima bantuan tetap memperhatikan protokol kesehatan yakni mengenakan masker, cuci tangan dan selalu menjaga jarak.

- Muhamad Reza Arfatul Maulana (XII IPS 2)





## Disiplin dan Tekun Membuahkan Prestasi



**B**ermula dari ekstrakurikuler tonti (peleton inti) yang wajib diikuti di sekolah dan cita-citanya yang ingin menjadi abdi negara (Polwan/Polisi Wanita), Firmi Zulfa Zahrani, teman kita dari XI MIPA 1 ini mencintai dunia baris-berbaris. Berkat ketekunan dan kedisiplinannya, ia terpilih menjadi salah satu anggota Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) tingkat provinsi DIY.

Meski pun saat mengikuti seleksi begitu menguras tenaga, namun Firmi menjalaninya dengan senang hati. Apalagi ia didukung penuh oleh pelatih tonti di sekolahnya. Yang ikut seleksi adalah para wakil sekolah yang sudah lolos di tingkat kabupaten dan kota di DIY. "Kami tidur dan makan bareng-bareng, sharing pengalaman hidup masing-masing. Selama pelatihan banyak sekali ilmu dan pengalaman berharga yang aku dapat," ungkap gadis kelahiran Sleman 28 Juli 2004 ini.

Namun Firmi, putri pertama dari dua bersaudara keluarga Pak Yamtoro - seorang wiraswastawan sukses - ini merasa sedih akibat pandemi

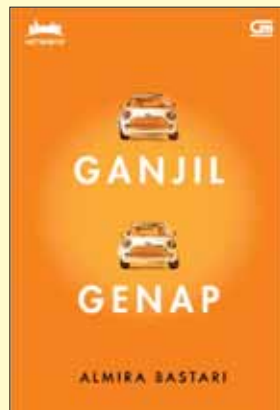


Covid-19 kegiatan Paskibra tahun ini ditiadakan. "Harapan saya untuk para anggota terpilih Paskibra 2020 tetap semangat dan apa yang akan terjadi nanti kita harus menerima itu semua dengan lapang dada," ujarnya.

Kepada adik-adik kelasnya di Smanca, Firmi berpesan, "Kalian yang nantinya akan mengikuti seleksi Paskibra 2021 jangan menyerah, buktikan bahwa kalian bisa dan jangan mundur di separo jalan!"

- **Carolyn (XI IPS 2),  
Dary Al Haidar (XII IPS2),  
Satria Bayu Aji (XI MIPA1)**

## Solusi Mengatasi Percintaan yang Kandas



Judul : **Ganjil Genap**  
Pengarang : Almira Bastari  
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama  
Tahun Terbit : 2020  
Harga Buku : Rp. 95.000

Almira Bastari adalah salah satu penulis yang mulai dikenal banyak orang karena memulai karir menulis di *wattpad*, sampai akhirnya bisa menerbitkan "Ganjil Genap". Wanita kelahiran Illinois, Amerika Serikat, tahun 1990 itu, kini menetap di Indonesia setelah meraih gelar Master di *University of Melbourne*. Ia menyukai menulis sejak kelas 3 SD sampai akhirnya dapat menerbitkan buku dan terpampang di berbagai toko buku di Indonesia.

Di tahun 2020 ini Almira Bastari menerbitkan buku yang jadi incaran banyak orang, "Ganjil-Genap". Ini bukan buku tentang peraturan plat kendaraan di jalan protokol Jakarta, tetapi novel yang bercerita tentang percintaan yang

terjadi pada banyak orang, bisa terjadi pada sahabat, atau bahkan kamu sendiri. Bagaimana kalau percintaan selama 13 tahun itu kandas di tengah jalan? Sialnya lagi, dihari yang sama adik kamu bilang pengen buru-buru menikah. Bersama 3 sahabatnya, Gala, tokoh dalam *Ganjil Genap*, berusaha mencari cara untuk menemukan jodohnya dalam waktu singkat, berhasilkah? Novel remaja ini asyik dibaca. Kisahnya ringan dengan pilihan kata yang menarik. Tidak membosankan. Kita selalu dibuat penasaran mengikuti ceritanya sehingga menuntut kita membaca novel ini hingga tuntas.

- **Zahra Najib Mulya Putri (X IPS 1),  
Indri Oktaviani (XII IPS 2)**

## Smanca dan Gelar Sekolah Adiwiyata Nasional

**S**ekolah Adiwiyata. Pernahkah kalian mendengar istilah ini?

Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang bertujuan mendorong kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Maka, Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. SMAN 1 Cangkringan (Smanca) Sleman sangat beruntung karena mampu berprestasi menjadi Sekolah Adiwiyata bahkan hingga tingkat Nasional. Apa sih manfaat sekolah Adiwiyata bagi peserta didik?

Kepala SMA N 1 Cangkringan Ibu Dra Anies Rachmania SS, MPd mengatakan, "manfaat Sekolah Adiwiyata adalah untuk pembiasaan peduli terhadap lingkungan baik di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat."

Salah satu contoh Gerakan Adiwiyata, menurut beliau, adalah budaya membuang sampah pada tempatnya dengan memilah sampah kertas, plastik dan daun, gerakan penghijauan lingkungan, dan sebagainya. Kriteria menjadi Sekolah Adiwiyata didukung dengan aspek kebijakan sekolah yang memiliki wawasan lingkungan hidup, kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan hidup, sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan.

Tahun 2014 Smanca mulai mengikuti Program Adiwiyata dan tahun 2015 sekolah kita berhasil menjadi Juara 1 tingkat kabupaten dan berhak mengikuti kompetisi ke tingkat provinsi DIY. Tahun 2017 Smanca kembali meraih prestasi di jenjang lebih tinggi yakni sebagai Juara 2 tingkat provinsi. Setelah menjadi Sekolah Adiwiyata tingkat provinsi, pada akhir tahun 2018 Smanca berhak menyandang predikat Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional dan pada tahun 2021 akan mengikuti Adiwiyata tingkat mandiri.



### Jumat Bersih

"Dalam menyukseskan program Adiwiyata ini, Smanca mengajak seluruh warga sekolah berpartisipasi berupa berbagai kelompok kerja untuk pembiasaan Jumat Bersih. Kegiatan ini dilakukan 30 menit sebelum pelajaran dimulai. Di Smanca ada 36 pokja (kelompok kerja) untuk melaksanakan program ini," kata Ketua Tim Program Adiwiyata Smanca Pak Rahmad Budiyo.

Setiap kelompok kerja terdiri dari 8-10 peserta didik yang didampingi satu guru atau karyawan. Setiap kelompok kerja ada yang bertanggung jawab dibagian biopori, bank sampah, hutan mini, dan masih banyak lagi. Tidak hanya guru, karyawan dan peserta didik, namun orang tua dari peserta didik pun turut menyumbang tanaman atau pohon untuk sekolah. Pembudayaan peduli lingkungan di Smanca dilakukan secara terus-menerus, setiap kelas setiap harinya membersihkan ruang kelas, merawat taman Adiwiyata, dan setor sampah ke bank sampah.

"Kendala yang dihadapi SMAN 1 Cangkringan untuk mempertahankan prestasi Sekolah Adiwiyata adalah pembiasaan yang tidak mudah diberikan pada peserta didik baru dalam hal pengelolaan sampah dan pemeliharaan tanaman," kata Pak Marwanto, tukang kebun Smanca.

Apa kesan peserta didik setelah mengetahui bahwa sekolahnya telah menjadi sekolah Adiwiyata Nasional? "Saya bangga dong menjadi siswi SMAN 1 Cangkringan, saya juga dapat berkenalan dengan sekolah lain dan bekerja sama melakukan kegiatan Adiwiyata. Selain itu kita juga dapat menambah pengetahuan tentang lingkungan hidup," kata Indri, siswi XII IPS 2.

- **Oktavia Aulia H. (XII IPS 1),  
Muhamad Reza A.M. (XII IPS 2),  
Amirul Bilal A. (XII MIPA 1)**



## Pak Marwanto, Perawat Tanaman Sekolah

Pak Mar, lengkapnya **Marwanto**, adalah nama yang tak asing bagi para guru dan siswa di SMA Negeri 1 Cangkringan. Wajah dan sosoknya selalu terlihat ketika kita berada di lingkungan sekolah. Pak Mar adalah perawat tanaman di sekolah kita.

Ketika disapa oleh siapapun, ia pasti menjawab dan tersenyum. Pak Mar mulai berkarya di sekolah kita sejak 2014. Saat itu SMA N 1 Cangkringan membutuhkan penjaga sekolah dan karyawan yang merawat tanaman. Setelah 6 tahun bekerja di sekolah kita ia mengaku senang dan tidak merasa mengalami hambatan apapun.

Pak Mar lahir di Sleman, 2 Januari 1970. Bersama isteri dan ketiga anaknya, ia tinggal di Pentingsari, Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan. Namun karena diharuskan menjaga sekolah, Pak Mar tidur di sekolah. Jarak rumahnya sekitar 2 km dari sekolah.

Setiap harinya Pak Mar bekerja mulai pukul 05.00 hingga 18.00. tugasnya adalah merawat tanaman, menyiram tanaman, membersihkan rumput liar, penyemprotan tanaman 2 bulan sekali dan memupuk tanaman 6 bulan sekali.

Pak Mar senang bekerja di SMAN 1 Cangkringan karena ia jadi memiliki banyak teman, lingkungannya yang sejuk dan bersih dan Bapak/Ibu Guru yang baik kepadanya. Dari pekerjaannya, ia juga dapat

belajar banyak cara merawat tanaman.

“Sebagian besar siswa dan guru di SMAN 1 Cangkringan sangat peduli dalam perawatan tanaman dan lingkungan, hanya sedikit anak yang kurang peduli dalam pembuangan sampah. Membuang sampah itu harus mampu memilah berdasarkan jenisnya,” komentar Pak Mar tentang kwepedulian warga sekolah kita terhadap lingkungan.

Pak Mar berharap, agar siswa maupun guru selalu peduli kepada keadaan lingkungan ataupun tanaman di sekolah, dengan demikian kelestarian lingkungan tetap terjaga, terutama dalam pembuangan sampah sesuai jenisnya.

- **Indri Oktaviani (XII IPS 2)**



## Getol Ber-Taekwondo Berbuah Prestasi



Tidak banyak wanita yang menekuni olahraga keras : bela diri. Di kalangan pelajar putri, jumlahnya bisa dihitung dengan jari. Di antara yang sedikit itu ada **Evriliana Ari**, teman kita dari XII IPS 1. Berkat kecintaannya terhadap taekwondo, bahkan berbuah prestasi. Hingga kini taekwondo yang ditekuninya sejak kelas 3 SD telah membuat Evril mampu mengantongi 6 penghargaan, bukan hanya di tingkat daerah, nasional bahkan hingga internasional.

Penghargaan yang pernah diraihinya, antara lain, Tingkat Propinsi : Juara 1 Junior *Kyorugi Under 63 kg Putri* (2017), Juara II *Kyorugi Junior U-62 kg Female* dalam Universitas Sanata Dharma Cup (2017) dan Juara II *Under 63 kg Junior Putri UTI Pro Beginner Champion* Kakan Pora Bantul (2016). Tingkat Nasional : Juara III *Junior U 63 kg Putri Kejuaraan Nasional Taekwondo UTI Pro Bupati Sleman Cup II* (2017) dan Juara III *Kyorugi Putri ICTUD Over 53 kg Kejuaraan Nasional Taekwondo Tingkat Pelajar* (2017) sedangkan yang prestasi Evril di tingkat Internasional : Juara 1 *Kyorugi Junior Middle Putri* pada *Esta International Invitation Taekwondo Tournament* (2017).

Tentu banyak suka-duka dialaminya dalam menekuni taekwondo ini.

“Sukanya, saat memenangkan kejuaraan,

apalagi yang tingkatannya lebih tinggi seperti tingkat nasional atau internasional, saya bisa bikin orang tua bangga. Dukanya, kalau kalah waktu tanding, nyesel sih kenapa kok nggak bener melakukannya. Untungnya temen-temen dan orang tua bisa memakluminya,hehe...” ungkap Evril kelahiran Yogyakarta 2 April 2003 ini.

Risiko getol berolahraga bela diri yang keras ini sempat membuat Evril 3 tahun beristirahat karena mengalami cedera saat mengikuti turnamen. Namun di sisi lain, menurut Evril berolahraga taekwondo itu banyak manfaatnya. “Bikin sehat, bisa ngilangin stres,bisa meningkatkan kelenturan badan, “ kata anak pertama dari dua bersaudara keluarga Bapak Priyatna Ariyatna-Bu Ika Oktarina ini.

Gara-gara suka taekwondo ini Evril mengatakan, ia jadi punya banyak teman dari berbagai kota.

Tentang rencana studi, setelah lulus dari SMA Negeri 1 Cangkringan, Evril pengen kuliah di fakultas hukum atau psikologi, ia berniat masuk Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

“Saya mau cari suasana baru. Selama ini saya selalu bersekolah di negri, ketika kuliah nanti pengen masuk perguruan tinggi swasta,” ujarnya.

- **Nurma Niskhafatun K. (XII IPS 1) dan Sabita Hanifa R. (XII IPS2)**

# Green School Band

## Pengin Bikin Lagu Sendiri

**G**reen School Band, siapa sih yang nggak tahu? Band kebanggaan SMA N 1 Cangkringan (Smanca) ini beranggotakan 5 personel: Akhmad Rizal Wahyuddin sebagai gitaris, Amirul Bilal Almunawar (drummer), Anindito Rizky Maulana (gitaris), Alif Muhammad Yusuf (bassist), dan Dary Al Haidar (vokalis). Nama band ini terinspirasi dari kondisi sekolah yang penuh tanaman aneka warna dan predikat Sekolah Adiwiyata untuk sekolah kita.

Para anggota *Green School Band* saat ini sudah di kelas XII, mereka membentuk band ini ketika masih di kelas XI. Keaktifan band ini terlihat dari pentas mereka di beberapa tempat: ikut Lomba Band se Kabupaten Sleman di HUT SMA 2 Sleman, SMA 1 Prambanan, dan tentu saja juga di sekolah kita tercinta. *Green School Band* juga pernah berprestasi yakni Juara 3 Lomba Band antar SMA se Kabupaten Sleman yang diselenggarakan oleh SMA N 2 Sleman.

Band ini selalu latihan rutin 3-4 kali dalam seminggu di ruang musik Smanca. Saat ini karena pandemi covid-19, mereka kini jarang latihan. Aliran musik yang dianutnya beragam yaitu rock, pop, reggae, dan akustik. Pelatih band adalah guru ekstrakurikuler (ekskul) musik, Pak Agus Febrianto.

Untuk suka dukanya nge-band, menurut mereka, sukanya bisa mendapatkan teman-teman baru saat sedang *perform* di luar sekolah, dan

juga saat latihan bersama menuangkan ide. Dukanya, bila saat latihan tidak bisa *full team*, ada yang tidak bisa datang dan saat *perform* ada alat yang *trouble*. Demi menjaga kekompakan, yang paling penting, kata mereka, menumbuhkan rasa kekeluargaan dalam kelompok band ini.

Tentang kendala yang dihadapi, "fasilitas ruang musik sekolah yang kurang kedap suara sehingga saat latihan pasti suara-suara musik yang kami mainkan masih terdengar sampai ke kelas-kelas bahkan sampai ke ruang guru. "Selain itu adanya keterbatasan gerak saat kami latihan karena ruang musiknya cukup kecil," ucapan salah satu anggota *Green School Band*.

Meski demikian di sisi lain, mereka cukup bersyukur karena di ruangan musik terdapat fasilitas AC dan kelengkapan alat musik yang memadai yang disediakan sekolah.

Rencana ke depannya *Green School Band* akan mencipta lagu sendiri.

- Nurma Nikshafatun (XII IPS 1),  
Sabita Hanifa (XII IPS 2),  
Carolyn (XI IPS 2)



# Menari Bisa Menyalurkan Energi Positif ke Orang Lain



**M**elalui kegemarannya menari, **Riski Putri Oktafiani**, teman kita dari XII MIPA 1, bukan hanya memiliki banyak pengalaman pentas di berbagai tempat namun juga meraih prestasi. Kulonprogo, Yogyakarta, Solo, dan berbagai tempat lainnya, pernah menjadi arena pentasnya. Di Kulonprogo, ia diundang tampil menari pada Pasar Seni Didik Nini Thowok, sedangkan di Solo ia berpentas pada acara "Suronan Sri Nalendra Kolosebo". Untuk kejuaraan tari, ia berhasil meraih prestasi Juara 3 FLSSN Tari Kreasi 2019 tingkat Kabupaten Sleman dan urutan ke-10 FLSSN 2020 Tari Kreasi tingkat Provinsi DIY.

Putri, begitu sapaan akrabnya, menekuni dunia tari sejak di bangku taman kanak-kanak. Pengalaman yang paling berkesan, menurutnya, saat SD yaitu ia pernah mengikuti pertunjukan besar di acara Asiatry Yogya yang diikuti penari dari beberapa negara seperti India, Jepang, Singapura, Malaysia, dan negara lainnya.

"Dengan menari, aku bisa menemukan jati diriku. Dari tari aku dapat menemukan banyak kelebihan di diriku. Aku juga jadi bisa mengontrol emosiku, egoisku, dan bisa menyalurkan energi positif ke orang lain," kata Putri, kelahiran Sleman, 20 Oktober 2002, anak pertama dari dua bersaudara keluarga Bapak Joko Purwanto ini.

Putri mengungkapkan, terlalu banyak berlatih menari membuatnya kecapekan, terkadang bisa sampai badannya lebam-lebam. Jika salah posisi saat latihan bisa keseleo. Namun hal itu tidak membuatnya patah semangat. Di sisi lain, menari sangat baik untuk kesehatan karena dapat menghilangkan stres, menambah stamina,

memperlancar peredaran darah, melatih konsentrasi penuh, dan dapat meningkatkan kekuatan otot-otot tubuh.

Setelah tamat dari SMA N 1 Cangkringan, Putri ingin melanjutkan studi di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Ia ingin sukses sebagai penari dan bisa membanggakan kedua orangtuanya.

"Menari adalah wujud dari segala doaku, Tuhan memberiku karunia yang akan kujaga hingga nanti. Besok kalau bisa dan mampu, aku ingin bikin sanggar tari sendiri dan memperkerjakan orang-orang lain, seperti: penjahit, fotografer, bekerja sama dengan *brand-brand bodycare/skincare*, bekerja sama dengan seniman musik, seni murni, dan lain-lain. Saya juga mau mendirikan sanggar tari khusus untuk orang-orang yang kurang mampu dalam segi ekonomi," begitu tekadnya.

OK, semoga tercapai semua cita-citamu, Putri.

- Nurma Niskhafatun K. (XII IPS 1),  
Sabita Hanifa R. (XII IPS 2)





MoU Pojok Baca - Literasi dengan Kantor Kecamatan Cangkringan



Classmeeting



HUT 21 Widyadharna



Bantuan Fasilitas Internet dan Donasi Pendidikan dari XL Axiata Pusat Jakarta

# Lensa

Di sepanjang semester gasal Tahun Ajaran 2020-2021 dan sebelumnya di semester genap Tahun Ajaran 2019-2020 berbagai kegiatan penting yang melibatkan para guru dan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan (Smanca) berlangsung di dalam dan luar sekolah kita. Kegiatan itu diantaranya : *talkshow go green Smanca* di Radio Sonora, akreditasi perpustakaan, penyerahan Piagam Penghargaan Adiwiyata Nasional, kunjungan Studi Tiru Tim Perpustakaan SMA Al Azhar 9 Yogya, bantuan fasilitas internet dan Donasi Pendidikan dari XL Axiata Pusat Jakarta, MoU Pojok Baca - Literasi dengan DLH Kabupaten Sleman dan Kecamatan Cangkringan, MPLS daring, Pengajian Akbar Nuzulul Quran dan Buka Bersama, Pemilihan Pengurus OSIS periode 2020-2021, aksi peduli kemanusiaan Covid-19 untuk peserta didik dan warga masyarakat, *classmeeting*, kegiatan penanaman pohon, aktivitas Tonti Smanca, Pendampingan PKKS 2020 dari Pengawas Balai Dikmen Sleman, pelatihan jurnalisik, dan ibadah Jumat rutin di mushola sekolah.

Berikut ini foto-foto aneka kegiatan tersebut hasil dokumentasi sekolah.



Aktivitas Tonti Smanca



MoU Pojok Baca - Literasi dengan DLH Kabupaten Sleman



Akreditasi Perpustakaan 2019



Talkshow Go Green School Smanca di Radio Sonora Yogya



Talkshow Go Green School Smanca di Radio Sonora Yogya



Penerimaan Sertifikat Akreditasi "A" dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Dra. Monika Nur Lastiyani, MM

Pendampingan PKKS Tahun 2020 dari Pengawas Balai Dikmen Sleman



Penyerahan Piagam Penghargaan Adiwiyata Nasional



19. Peduli Kemanusiaan Covid-19 untuk peserta didik



Pengajian Akbar Nuzulul Quran



Penanaman Pohon



MPLS daring



Ibadah Jumat di Mushola Sekolah



MPLS daring



Studi Tiru Perpustakaan SMA Al Azhar 9 Yogya ke Smanca